

 RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN	No. Dokumen : 0../FTSP/ARL/2018
	Berlaku Sejak : Maret 2018
	No. Revisi : 01/ARL/2018
	Tanggal Revisi :
	Halaman : 1 - 9

A. IDENTITAS MATAKULIAH

Program Studi	: Arsitektur Lanskap
Nama Mata Kuliah	: Studi Perencanaan dan Perancangan Lanskap 3
Kode Mata Kuliah	:
Bobot SKS	: 4 sks
Semester	:
Mata Kuliah	:
Prasyarat	:
Dosen Pengampu	: Ir. Daisy Radnawati, M.Si

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Perkuliahan Studio Perencanaan dan Perancangan 3 berisi tentang pemahaman dan penguasaan proses berpikir lengkap dalam perencanaan dan perancangan RTH Taman kota, RTH sempadan Setu, Taman kawasan Perumahan yang ditujukan untuk melayani penduduk satu kota, sebagian wilayah kota, atau lingkungan, dengan berbagai komponen pendukung dan penunjangnya. Sehingga mampu membuat hasil karya yang sesuai dengan keilmuan arsitektur lanskap dan prinsip desain. Batasan lingkup luasan minimal 144.000 m²

C. KOMPETENSI YANG DICAPAI PADA MATAKULIAH:

1. SIKAP

- a. bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b. menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- c. berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d. berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e. menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;

- f. bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g. taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h. menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i. menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j. menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan; dan
- k. menginternalisasi sikap dan perilaku sesuai dengan etika profesi.

2. PENGUASAAN PENGETAHUAN

- a. konsep teoritis tentang arsitektur lanskap, perencanaan dan perancangan, serta pengelolaan lanskap;
- b. konsep teoritis secara umum tentang *soft material*, *hard material*, dan *site engineering*;
- c. prinsip-prinsip:
 - 1) ekologi, sejarah, dan seni.
 - 2) klimatologi
 - 3) manajemen pengelolaan lanskap
 - 4) sosial, ekonomi dan budaya
 - 5) pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)
- e. perkembangan teknologi informasi dan komunikasi;
- f. prinsip dan teknik presentasi dalam komunikasi rancangan konseptual arsitektur lanskap; dan
- g. konsep umum kebijakan publik dan peraturan yang berlaku terkait arsitektur lanskap.

3. KETERAMPILAN KHUSUS

- a. mampu menyusun perencanaan, perancangan dan pengelolaan lanskap kawasan secara komprehensif dengan mengintegrasikan aspek fungsi, estetika, teknologi, ekologi, sosial pengguna, nilai-nilai budaya, ekonomi, keselamatan dan kesehatan publik, dan pembangunan berkelanjutan untuk lansekap skala kecil dan menengah sesuai dengan standar IFLA (*International Federation of Landscape Architects*);
- b. mampu merancang lansekap secara mandiri dengan menggunakan metodologi perancangan untuk menghasilkan karya yang kreatif sesuai dengan kaidah keilmuan arsitektur lansekap;
- c. mampu menyelesaikan masalah arsitektur lansekap yang kontekstual dan teruji dengan memberikan beberapa alternatif solusi rancangan dan menentukan pilihan menggunakan

- metode kualitatif dan kuantitatif dengan melibatkan masyarakat/*stakeholder*, dan
- d. mampu mengkomunikasikan pemikiran dan hasil rancangan dalam bentuk grafis, tulisan, dan model dengan menggunakan teknik manual dan *digital*.

4. KETERAMPILAN UMUM

- a. mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- c. mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
- d. mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
- e. mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- f. mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
- g. mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- h. mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
- i. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

5. INDIKATOR

- a. Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang, potensi, permasalahan, maksud tujuan dan ide dasar perencanaan

- b. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil inventarisasi dan identifikasi tapak, sosial budaya dan lingkungan sekitar
- c. Mahasiswa dapat menjelaskan hasil analisis dalam proses perencanaan dan perancangan
- d. Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Perancangan
- e. Mahasiswa dapat membuat Gambar Kerja:
 - 1) Site Plan
 - 2) Denah dan detail denah
 - 3) Tampak potongan
 - 4) Planting Plan
 - 5) Detail konstruksi
 - 6) 3D
 - 7) Mahasiswa dapat mempresentasikan ide gagasan dan hasil rancangannya

6. EVALUASI PERKULIAHAN

Evaluasi proses perkuliahan dilakukan dengan melihat hasil penyelesaian tugas terstruktur, absensi dan sikap serta evaluasi Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Bobot penilaian kemampuan dan keberhasilan belajar mata kuliah Studio Perencanaan dan Perancangan Lanskap 6 ini didasarkan pada:

1. Kehadiran minimal 70% dari seluruh kegiatan tatap muka dan berpartisipasi aktif dalam perkuliahan, pengerjaan tugas dan responsi;
2. Bobot nilai :
 - Absen 10%
 - Tugas 30%
 - Ujian Tengah Semester (UTS) 20%;
 - Ujian Akhir Semester (UAS) 20%.
 - Model 10%
 - Presentasi 10%

7. TUGAS-TUGAS MAHASISWA

Mata kuliah Studio Perencanaan dan Perancangan 3 bersifat praktik melakukan analisis dan menggambar di studio. Tugas bersifat terstruktur individual dengan bimbingan secara rutin dari dosen. Tugas yang diberikan adalah Laporan Perencanaan dan Perancangan dan dikumpulkan pada akhir semester (dijilid rapi). Dengan demikian, *job report* nya dalam bentuk bundel gambar lengkap dengan dilampirkan lembar asistensi tugas yang telah ditandatangani atau gambar yang telah di paraf

Instruksi tugas :

Melakukan survey literatur atau lapangan pada area yang sudah ditentukan, membuat laporan perencanaan dan perancangan arsitektur lanskap RTH Taman kota

I. Tahap perencanaan**1. Identifikasi masalah & kompilasi data :****a. Identifikasi masalah**

- Menentukan tujuan dan sasaran proyek
- Penelusuran masalah tentang fungsi ruang , fungsi bangunan, fungsi tapak/lingkungan dan fungsi vegetasi
- studi/kajian tentang lingkungan eksisting dan observasi dokumentasi lingkungan tapak
- Menentukan masalah dan merumuskan, serta menentukan thema sebagai arahan dalam perencanaan dan perancangan

b. Kompilasi data

- Terkait dengan tapak: Luas tapak, panjang/ lebar tapak, kondisi tapak, karakter, potensi tapak dan lingkungan akses ke tapak, peraturan-peraturan.
- Terkait dengan fungsi ruang: Kegiatan, aktifitas, karakter, syarat ruang, kapasitas, standar, ketentuan
- Terkait dengan bangunan: Tipologi bentuk (jenis) dan material yang digunakan
- Terkait dengan vegetasi : Fungsi, bentuk tajuk, diameter, tinggi, warna vegetasi

2. Analisis dan sintesa**a. Analisis :**

- Fungsi ruang: Analisis besaran dan hubungan ruang, besaran sirkulasi.
- Fungsi Tapak : optimasi pemanfaatan lahan (kaitan kebutuhan ruang dengan peraturan): untuk bangunan, jalur kendaraan/pejalan kaki, ruang hijau, ruang terbuka. Jalan masuk ke tapak. Pemanfaatan potensi luar dan dalam tapak.
- Fungsi Bangunan: massa dasar bangunan (hard scape) seperti : jalan setapak, lampu taman, bangku, taman, kolam, pot dan sistem utilitas, material bangunan
- Fungsi vegetasi: Seleksi vegetasi, morfologi, Bentuk Tajuk, Diameter Tajuk, Warna, strata dan pola penanaman

b. Sintesa / arahan disain :

- Arahan disain ruang: program ruang, pengelompokan fungsi ruang dan besarnya, disain khas (bentuk).
- Arahan disain Bangunan: Perletakan fungsi bangunan tapak, ketinggian bangunan, utilitas lanskap
- Arahan disain tapak: arahan zona pada tapak, sirkulasi , drainase, sirkulasi,
- Arahan Vegetasi: jenis vegetasi, jarak tanam, estetika

II. Tahap Perancangan

- a. Konsep Perencanaan dan Perancangan
- b. Desain (Master Plan, Site plan, denah, tampak, potongan, perspektif dan detail)
- c. 3D
- d. Kolokium (presentasi)

8. DAFTAR PUSTAKA

- Josep De Chiara dan Lee E. Koppelman. 1978. Standar Perencanaan Tapak. Terjemahan. Jakarta. Erlangga
- Kim W Todd, Tapak Ruang Dan Struktur , 1997. Intermatra, Bandung
- Kevin Lynh, 1981, Good City Form
- Lauri, M. 1984. An Introduction to Landscape Architecture'
- Eckbo, G. 1964, Urban Landscap Design.
- Rustam Hakim, 2000. Penyajian Dan tahapan Perancangan Arsitekrur Lanskap. Jakarta
- Simonds. J.O. 1967. Landscape Architecture
- Thomas C Wang. 1979. Plan And Sction Drawing. New York. USA. Litton Educational Publishing
- White, Edward T. 1987. Buku Sumber Konsep; sebuah Kosakata Bentuk— bentuk Arsitektural. Terjemahan. Bandung: Intermatra.

9. TABEL RENCANA PEMBELAJARAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN

MATA KULIAH : STUDIO PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 3- ARL

SEMESTER : 4

SKS : 4 sks

FASILITATOR : Ir. Daisy Radnawati, Msi

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER / PUSTAKA	8 FASILITATOR
1	Mahasiswa mampu memahami mengetahui, memahami, lingkup perencanaan RTH Taman Kota	Pendahuluan perkuliahan : kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester Definisi Perencanaan Lanskap Definisi RTH Taman kota, RTH sempadan Setu, Taman kawasan Perumahan	Tatap Muka Menjelaskan	Mamahami kontrak perkuliahan yang akan dilakukan dalam 1 semester Memahami lingkup Perencanaan RTH Taman Kota		Ir. Daisy Radnawati, Msi
2-3	Mampu mengidentifikasi masalah dan kompilasi data dari fungsi ruang, fungsi tapak dan fungsi vegetasi sesuai tema atau permasalahan yang diangkat.	Menentukan tujuan, sasaran, potensi, permasalahan Merumuskan masalah pengertian data, standar, peraturan. Teknik pengumpulan data, standar dan peraturan dan preseden yang relevan	Tatap Muka Observasi Diskusi kelompok Presentasi	Mahasiswa dapat menjelaskan hasil inventarisasi dan identifikasi tapak, sosial budaya dan lingkungan sekitar		Ir. Daisy Radnawati, Msi
4-7	Mampu menganalisis dan	Analisis fungsi	Kerja studio	Mahasiswa dapat		Ir. Daisy

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER / PUSTAKA	8 FASILITATOR
	sintesis serta menghasilkan arahan desain sebagai pendekatan perencanaan, konsep ruang, tapak, vegetasi, Material dan Bangunan Lanskap	Analisis sosial Analisis Tapak dan lingkungan Analisis vegetasi Konsep: skematik,pola, diagram susunan ruang, sirkulasi,bangunan lanskap, tapak, lingkungan dan vegetasi		menjelaskan hasil analisis dalam proses perencanaan dan perancangan		Radnawati,MSi
8	UTS	Laporan Pendahuluan (<i>Plemenary Design</i>)	Presentasi	dapat menjelaskan latar belakang, potensi, permasalahan, maksud tujuan dan ide dasar perencanaan Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Perancangan		
9-13	Mahasiswa mampu menggambar site plan, denah, tampak, potongan, dan planting plan Mahasiswa mampu menggambar detail plan, dan detail konstruksi	Menggambar Teknik Menggambar Grafis Aplikasi Komputer Detail Konstruksi Bangunan Lanskap	Kerja studio	Mahasiswa dapat membuat gambar kerja: Site Plan, Denah, detail denah, Tampak potongan, Planting Plan dan Detail konstruksi		Ir. Daisy Radnawati,MSi

1 MINGGU KE-	2 KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN (KOMPETENSI)	3 MATERI PEMBELAJARAN	4 BENTUK PEMBELAJARAN	5 KRETERIA PENILAIAN (INDIKATOR)	6 SUMBER / PUSTAKA	8 FASILITATOR
14-15	Mahasiswa mampu membuat gambar 3 dimensi dan animasi	Aplikasi Komputer	Kerja studio	Mahasiswa mampu membuat gambar 3D		Ir. Daisy Radnawati,MSi
16	UAS/KOLOKIUUM			Mahasiswa mampu mempresentasikan hasil desain secara lengkap dalam lembar kerja dan 3D		Ir. Daisy Radnawati dan Dosen Penguji

Jakarta, Febuari 2018

Ketua Program Studi,

Priambudi Trie Putra, SP,M.Si

Dosen Pengampu Mata Kuliah

Ir. Daisy Radnawati, M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2019/2020

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1

Matakuliah : Perenc dan Peranc Lanskap 3

Kelas / Peserta : A

Perkuliahah : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah

Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			10%	0%	30%	40%	10%	10%		
1	16130004	Riris Malfikah	100	0	64	0	0	0	0	
2	18130002	Natalia Juwita Hia	100	0	64	0	0	0	0	
3	18130003	Muhammad Rifat	100	0	0	0	0	0	0	
4	18130004	Amiranti Adya Shalliha	100	0	64	0	0	0	0	
5	18130005	Lathifah Adilah	100	0	64	0	0	0	0	
6	18130006	Aprilia Anggraeni	100	0	73	0	0	0	0	
7	18130009	Khoirunnisa Anita Firdaus	100	0	68	0	0	0	0	
8	18130010	Fikri Muhammad Noor	100	0	74	0	0	0	0	
9	18130012	Abdurachman Hambali	100	0	70	0	0	0	0	
10	18130013	Muhammad Naufal Arilistio	100	0	68	0	0	0	0	
11	18130014	Muhamad Fichram Aby	100	0	76	0	0	0	0	
12	18130015	Alma Auliandiningrum	100	0	68	0	0	0	0	
13	18130016	Pramusesa Naufal	100	0	68	0	0	0	0	
14	18130017	Firmansyah Agustyahna	100	0	65	0	0	0	0	
15	18130018	Talitha Zulfa Sabila Rachman	100	0	67	0	0	0	0	
16	18130019	Shalahuddin Jafar	100	0	63	0	0	0	0	

Rekapitulasi Nilai							
A	0	B+	0	C+	0	D+	0
A-	0	B	0	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	0

Jakarta, 18 May 2020

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

DAFTAR NILAI

SEMESTER GENAP REGULER TAHUN 2019/2020

Program Studi : Arsitektur Lanskap S1
 Matakuliah : Perenc dan Peranc Lanskap 3
 Kelas / Peserta : A
 Perkuliahan : Kampus ISTN Bumi Srengseng Indah
 Dosen : Ir. Daisy Radnawati M.Si

Hal. 1/1

No	NIM	N A M A	ABSEN	TUGAS	UTS	UAS	MODEL	PRESENTASI	NA	HURUF
			0%	40%	20%	30%	0%	10%		
1	16130004	Riris Malfikah	100	73	64	70	0	66	69.6	B
2	18130002	Natalia Juwita Hia	100	74	70	74	0	73	73.1	B+
3	18130003	Muhammad Rifat	100	78	60	78	0	77	74.3	B+
4	18130004	Amiranti Adya Shalliha	100	70	64	70	0	68	68.6	B
5	18130005	Lathifah Adilah	100	73	64	73	0	70	70.9	B
6	18130006	Aprilia Anggraeni	100	75	73	76	0	73	74.7	B+
7	18130009	Khoirunnisa Anita Firdaus	100	74	68	73	0	72	72.3	B+
8	18130010	Fikri Muhammad Noor	100	85	74	85	0	80	82.3	A
9	18130012	Abdurachman Hambali	100	78	70	80	0	78	77	A-
10	18130013	Muhammad Naufal Arilistio	100	76	68	75	0	77	74.2	B+
11	18130014	Muhamad Fichram Aby	100	82	76	83	0	81	81	A
12	18130015	Alma Auliandiningrum	100	75	68	73	0	73	72.8	B+
13	18130016	Pramusesa Naufal	100	75	68	76	0	75	73.9	B+
14	18130017	Firmansyah Agustyahna	100	65	65	1	0	1	39.4	E
15	18130018	Talitha Zulfa Sabila Rachman	100	73	67	73	0	70	71.5	B
16	18130019	Shalahuddin Jafar	100	75	63	74	0	73	72.1	B+

Rekapitulasi Nilai							
A	2	B+	8	C+	0	D+	0
A-	1	B	4	C	0	D	0
		B-	0	C-	0	E	1

Jakarta, 18 August 2020

Dosen Pengajar

Ir. Daisy Radnawati M.Si

LATAR BELAKANG



LOKASI TAPAK



Taman hutan kota penjarangan terletak di Jalan Kepanduan 2, RT.7/RW.16, Pejagalan, Kota Jakarta Utara.



Taman hutan kota penjarangan pada awalnya kerap kali dijadikan tempat untuk masyarakat berolahraga dan jalan santai karena bentuk tapaknya yang panjang. Namun, minimnya fasilitas menjadikan Taman ini kurang ramai dikunjungi. Untuk itu, perencanaan dan perancangan diperlukan agar taman hutan kota penjarangan dapat menjadi taman yang memberikan fasilitas yang diinginkan penggunanya.

Hijau dan Dinamis memiliki tujuan untuk menyatukan fungsi alami Ruang Terbuka Hijau dengan aktifitas manusia modern yang senantiasa bergerak dan produktif. Di harapkan, dengan terciptanya taman ini, masyarakat dapat menjadikan Ruang Terbuka Hijau sebagai tempat untuk Berfikir dan bergerak produktif sekaligus menyegarkan pikiran dengan lingkungan yang Hijau.

- Memiliki area yang luas
- Letaknya strategis sebagai taman kota
- Sudah terdapat berbagai macam vegetasi eksisting
- Memiliki sistem penyaringan air sendiri
- Kontur tapak relatif datar

- tapak kerap menjadi sasaran vandalisme
- Adanya pemukiman liar ditengah tapak
- kurangnya fasilitas yang diinginkan masyarakat
- tapak kurang terawat

Adapun tujuan perencanaan dan perancangan ini adalah menjadikan taman kota sebagai ruang terbuka hijau yang mampu meningkatkan fungsi ekologis, sosial budaya, dan estetika di lingkungan padat penduduk.

TEMA
Hijau dan dinamis

Hijau adalah warna dominan pada ruang terbuka hijau (RTH) , dan dinamis di maksudkan menjadikan masyarakatnya terus bergerak ke arah yang positif, seperti berkarya, berolahraga, dan sebagainya.

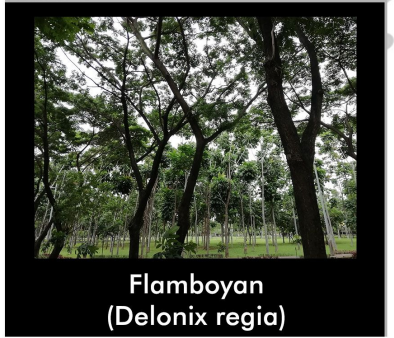
DATA BIO FISIK



Soga
(*Peltophorum pterocarpum*)



Trembesi
(*Samanea saman*)



Flamboyan
(*Delonix regia*)



Glodokan tiang
(*Polyalthia longifolia*)

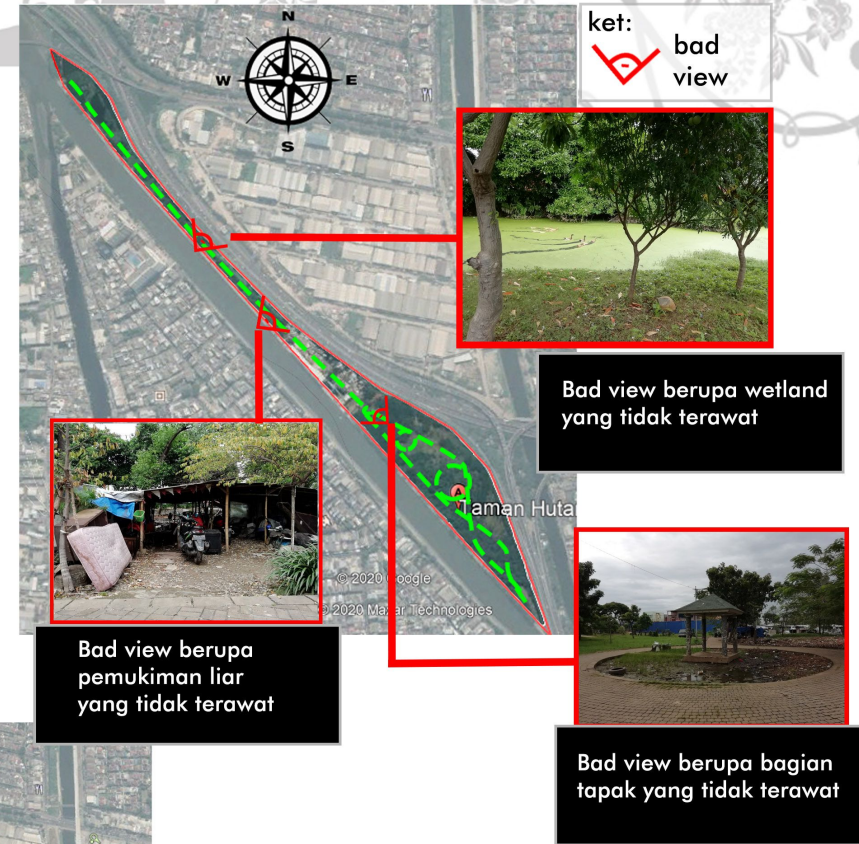


Kenari
(*Canarium ovatum*)



Spatodhea
(*Spatodhea calpanatula*)

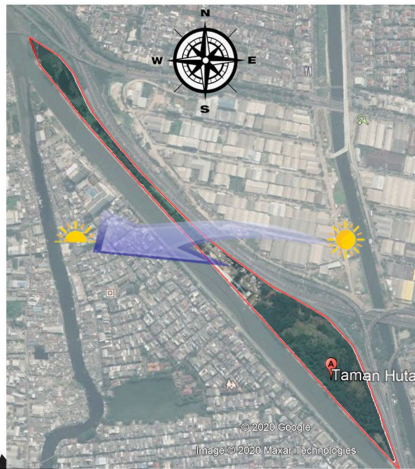
SIRKULASI EKSTING DAN VIEW



KEBISINGAN



ORIENTASI MATAHARI



DATA SOSIAL



AKSESIBILITAS, SIRKULASI LUAR TAPAK, HIDROLOGI, DAN TAUTAN LINGKUNGAN

Kawasan industri dan tapak dibatasi dengan jalan tol dan tembok.



kawasan industri

Kali Angke dan tapak dibatasi dengan jl.kepanduan 2 dan tembok setinggi 1.5 meter.



kali Angke

Kawasan pemukiman dan tapak di batasi dengan jalan, tembok, dan kali Angke.

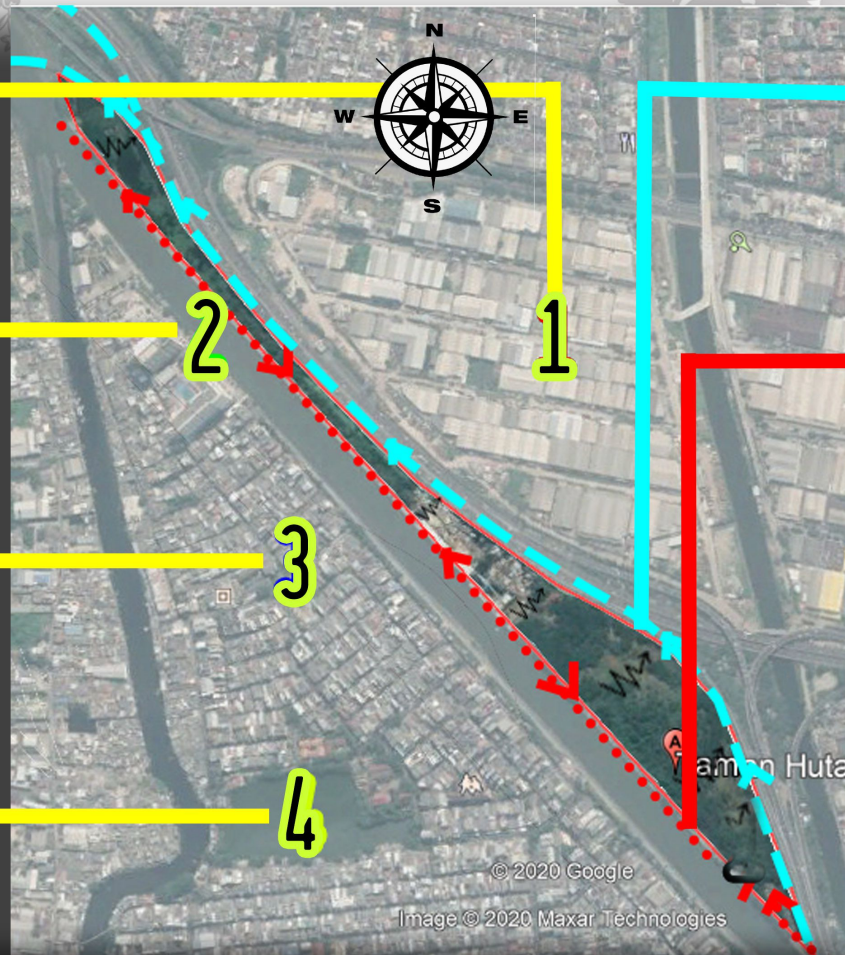


kawasan pemukiman

waduk teluk gong berada di tengah pemukiman dan berjarak 300 meter dari tapak.



Waduk Teluk gong



sirkulasi air mengalir ke arah timur laut dan berakhir di kali kerendang.



Jl. Tol. prof. Sedyatmo

Sirkulasi tol satu arah dilalui mobil dan truk, jalan selebar 14m dan berada diatas tapak.



Jl. Kepanduan 2

Sirkulasi jl. kepanduan 2 menjadi satu-satunya akses menuju ke tapak, di lalui motor dan mobil, jalan selebar 5 meter.



Eksisting Entrance

Eksisting entrance selebar 12 m. namun, kiri dan kanan digunakan sebagai parkir mobil.

Luas tapak	: 135.200
Klimatologi iklim	: Tropis
curah hujan	: 196,3 mm3
Jenis tanah	: Alluvial
suhu rata-rata	: 28,7° C
kecepatan angin rata-rata	: 4,2 (knot)
Sumber: jakutkota.bps.go.id	

DATA BIO FISIK



Soga
(*Peltophorum pterocarpum*)

Kondisi vegetasi 40% tidak terawat, rekomendasi : di pertahankan dan dilakukan perawatan.



Trembesi
(*Samanea saman*)

Kondisi vegetasi masih baik, rekomendasi : Dipertahankan



Flamboyan
(*Delonix regia*)

Kondisi vegetasi masih baik, rekomendasi : Di pertahankan



Glodokan tiang
(*Polyalthia longifolia*)

Kondisi vegetasi 85% masih baik, Rekomendasi : Dipertahankan dan dilakukan pemangkasan pada 15% yang rusak.



Kenari
(*Canarium ovatum*)

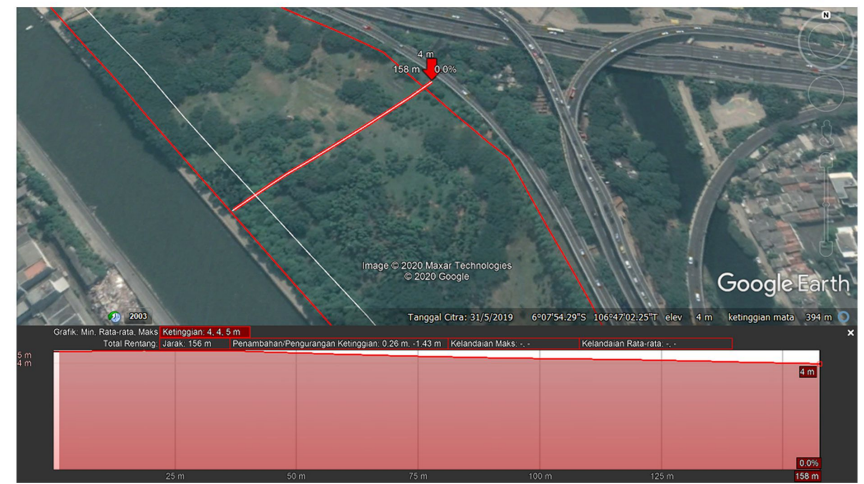
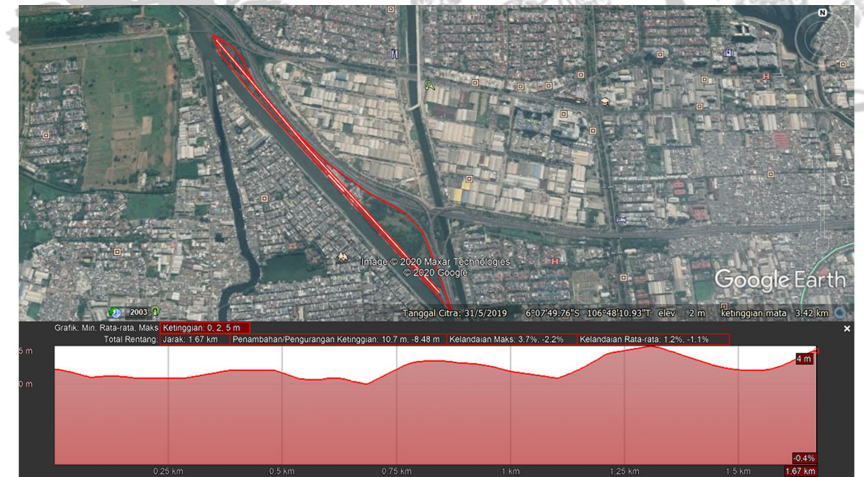
Kondisi vegetasi masih baik. rekomendasi : Dipertahankan



Spatodhea
(*Spatodhea calpanatula*)

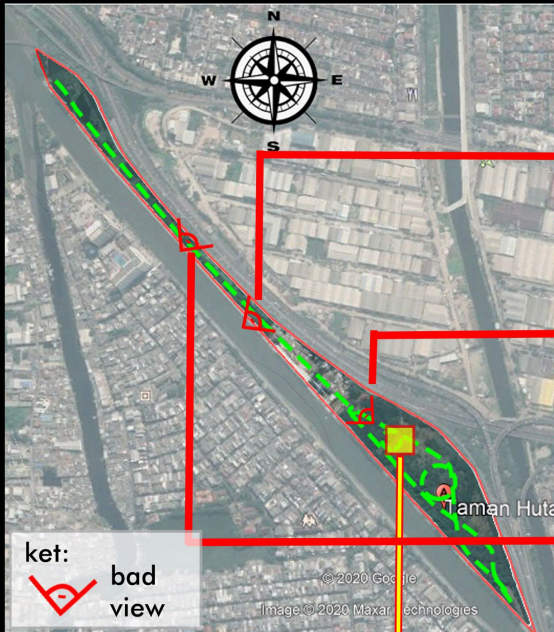
kondisi vegetasi masih baik, rekomendasi : di pertahankan

KONTUR / PROFIL KETINGGIAN



Dapat di lihat pada data dari google earth, kontur naik turun namun tidak terlalu signifikan. keadaan ini sebagian akan di manfaatkan sebagai wetland dan sebagian lain akan di urug untuk keperluan desain.

SIRKULASI EKSTISTING DAN VIEW



Bad view disamping berupa wetland yang tidak terawat dan air nya mengendap sehingga berakibat air hijau pekat.



Bad view disamping berupa fasilitas gazebo dan sirkulasi yang dipenuhi sampah dan kurang diperhatikan karena letaknya dekat dengan pemukiman liar.



Bad view disamping merupakan salah satu pemukiman liar yang kurang terawat baik.

tapak tidak memiliki good view.

ket:
 bad view

© 2020 Geo file
 Image © 2020 Maxar technologies



Bagian tapak yang menjadi sasaran Vandalisme berupa coretan di dinding dan perusakan fasilitas.

DATA SOSIAL



yang di tunjukkan warna hijau kerap kali dijadikan area pemancingan oleh masyarakat sekitar.

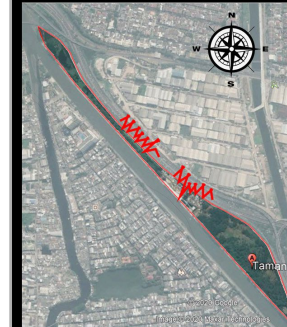
pemancingan biasanya dilakukan jam 14.00 - 18.00 dengan 10-15 orang.

ORIENTASI MATAHARI



Matahari dapat menyinari seluruh tapak secara maksimal karena tidak adanya bangunan penghalang. ketika siang taook juga tidak terik karena sudah memiliki beberapa vegetasi yang bertajuk lebar.

KEBISINGAN



Kebisingan disebabkan oleh kendaraan yang lalu lalang di tol layang yang terletak sejalur dengan tapak

ANALISIS FASILITAS DAN BESARAN RUANG

Ruang	Fasilitas	Kapasitas	Jumlah	satuan	standar	Sumber	Luas area
Penerimaan	Gerbang utama	2 mobil, 2 motor	1	unit	Lebar 2 mobil = 3 m Lebar 2 motor = 1 m	Google.com	4.5m
	Parkir area	250 Mobil, 500 motor	1	Unit	Luas 1 mobil = 2.5 x 1 = 2.5 m luas 1 motor = 2 x 0,5 = 1m	Google.com	1125 m
	Pos penjagaan	8 orang	2	unit	(2 x 2 m = 4) x 4 orang = 16 m		32m
	Bollard		8	unit	D = 0.4m x 8 = 3.2m	Google.com	3.2m
	Gerbang masuk taman		1	Unit	P = 10 m x 0.5m		5m
	Papan informasi		1	Unit	P = 2 m x 0.5m		1m
Sirkulasi	Jalan setapak	4 orang		Jalur	L = 0.75m x 2 = 1.5m , Canstein = 0.3m x 2 = 0.6m	Time saver	L = 5 m
	Lampu taman		140	Unit	D= 0.3m x 140 = 42m	Time saver	42m
	Bangku taman	600 orang	300	Unit	P = 0.75 (1 orang) x 2 = 1.5m , L = 0.5 m , P x L = 1.5m x 0.5 m = 0.75m	Time saver	225m
	Amphiteater	800 orang	1	Unit	P = 0.75 (1 orang) x 800 orang = 600 m L = 0.5 m x 12 = 6 m		3600 m
	Tempat sampah		15	Unit	P = 1 x L = 0.5 = 1,5m x 15 = 22,5m	Time saver	22.5m
Rekreasi	Dinding	90 orang	6	unit	(P = 3m x L = 0.5 m = 1.5m) x 6 = 9 m		810 m
	Stand camera		6	unit	D= 0.3m x 6 = 1,8 m		1,8 m
	Plaza	200 orang	2	unit	1 orang = 5 m , x 100 = 500		1000 m
Olahraga	Alat fitness	200 orang	20	set	L = 5 m x P = 10 m	Google.com	1000 m
	Lapangan futsal	40 orang	2	unit	2 x (P = 25m x L = 18m)	Time saver	900 m
	Bangku penonton	150 orang	2	unit	1 orang = 0.75 x 0.5 = 0.37		140 m
Bermain	Children playground	60 anak	6	Set	P = 6m x 3m = 18 m x 6	Internet	108 m
	Bangku taman	150 orang	75	unit	P = 0,75 x 0.5 = 0.37 x 150		55.5m
Interaksi	Gazebo	60 orang	10	unit	2,5m x 2,5m = 12.5m	Time saver	155 m
	Bangku taman panjang	200 orang	20	Unit	P = 0,75 x 0.5 = 0.37 x 200		74 m
servis	Toilet	30 orang	5	Unit	2m x 2m = 4m	Time saver	20 m
	Toilet Difabel	5 orang	5	Unit	P = 3m x 3m = 9m	Time saver	45 m
	Tempat sampah		2	Unit	P = 1m x L = 0.5m = 1m x 2 = 2m		2m
	Musholla	50 Orang	1	unit	P = 25 x L=10		250 m
Terbuka	Kolam / wetland		4	unit	Ukuran bervariasi	eksisting	

dari tabel disamping di dapat total luas area terbangun adalah 9.628 m2. total luas area tersebut akan ditambahkan 20% dari total luas area untuk kebutuhan sirkulasi. maka hasilnya :

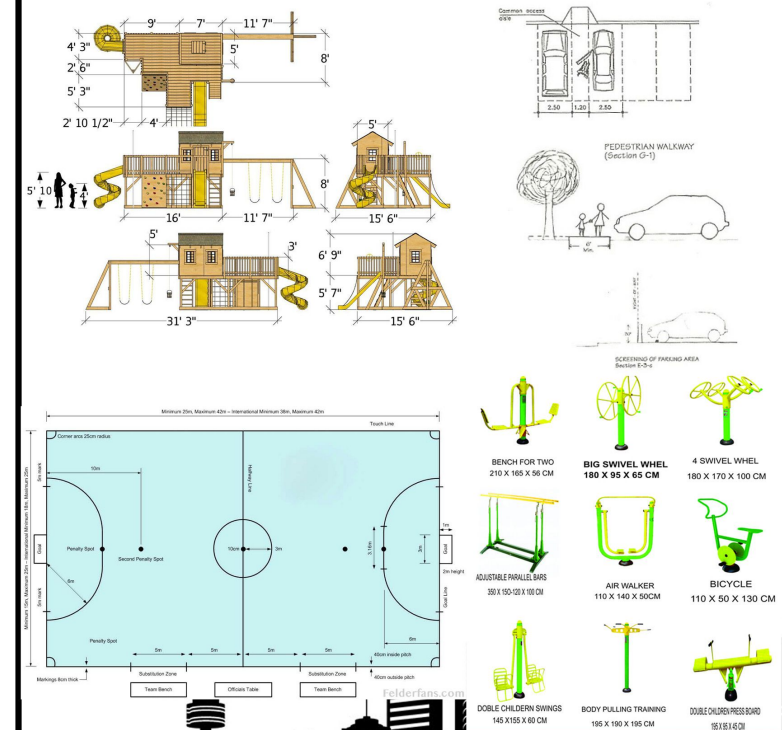
$$9.628 + 20\% = 9.628 + 1.926 = 11.553 \text{ m}^2$$

JUSTIFIKASI

berdasarkan hitungan dari analisis daya dukung dan kebutuhan fasilitas, dari total luas tapak 135.200 meter persegi, yang terbangun adalah 11.553 meter persegi. dengan kata lain, area terbangun kurang dari 10% total luas tapak.

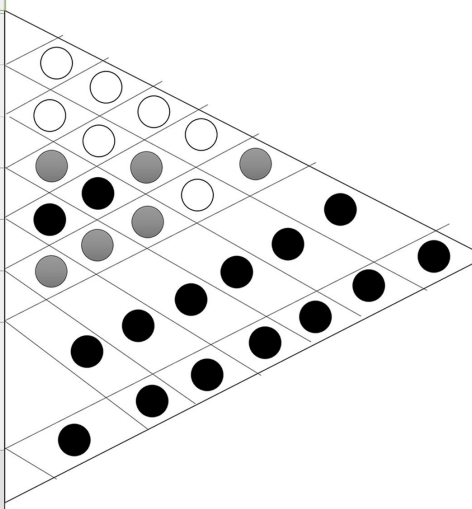
hal ini tentu sesuai dengan peraturan mengenai peruntukan rth di taman kota yang dimana luas area terbangun tidak boleh lebih dari 20% .

STANDAR UKURAN FASILITAS



ANALISIS AKTIFITAS DAN POLA HUBUNGAN ANTAR RUANG

FUNGSI	AKTIFITAS	PENGGUNA				RUANG
		Anak	Remaja	Dewasa	Pengelola	
Sosial	Memarkir kendaraan		*	*	*	penerimaan
	Menjaga area taman				*	
	Berkreasi dengan mural	*	*	*		Rekreasi
	Berfoto	*	*	*		
	Bermain futsal	*	*	*		Olahraga
	Berolahraga dengan alat gym		*	*		
	Bermain permainan anak	*				Bermain anak
	Menjaga dan mengawasi anak		*	*		
	Duduk mengobrol dengan sesama		*	*		Interaksi
	Makan dan minum	*	*	*		
	Buang air besar dan kecil	*	*	*	*	Servis
	beribadah	*	*	*	*	
	Menjaga area taman				*	Sirkulasi
	Berjalan di skywalk	*	*	*		
	Berlari pelan / jogging	*	*	*		
Estetika	Merawat tanaman				*	Terbuka
	Berfoto	*	*	*		
Ekologi	Menjaga kualitas air pada tapak	*	*	*	*	Terbuka
	merawat tanaman penyaring polutan				*	



Tidak saling berhubungan
 Berhubungan tidak langsung
 Berhubungan langsung

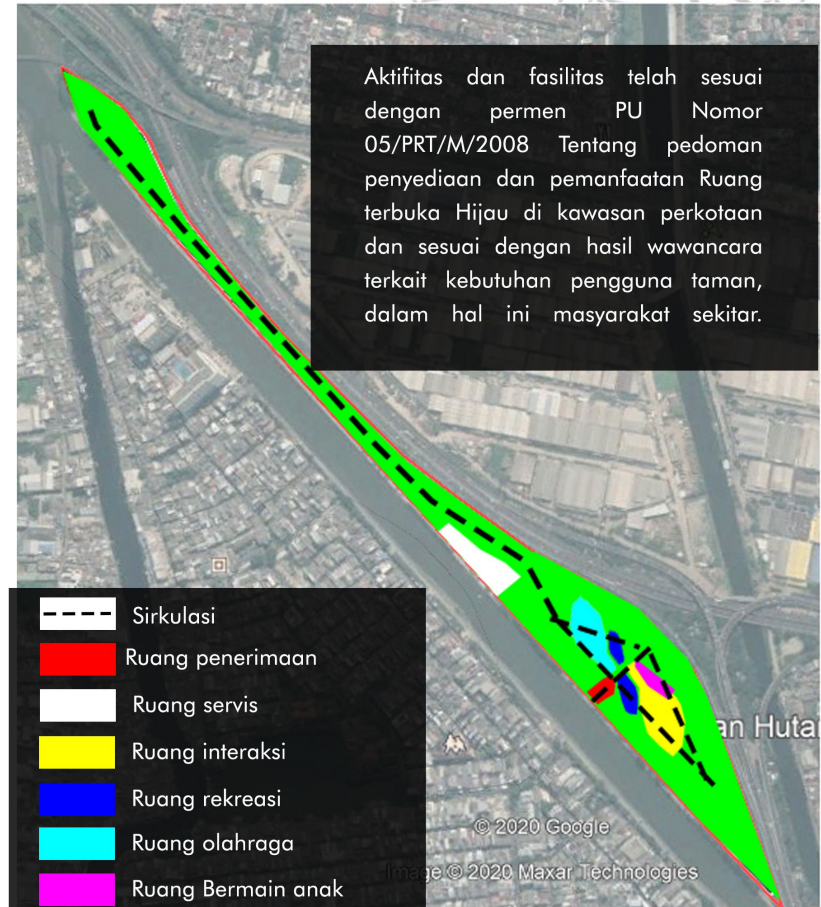
ANALISIS DAYA DUKUNG

maksimal luas terbangun = $135.200 \text{ m}^2 \times 10\% = 13.520 \text{ m}^2$ maka,
 Daya dukung pengunjung = $13.520 \text{ m}^2 / 5 \text{ m}^2$ (standar kenyamanan orang)
 = 2700 pengunjung. untuk daya tampung tiap ruang adalah :

1. Olahraga = $25\% \times 2600 = 650$ orang
2. Rekreasi = $10\% \times 2600 = 260$ orang
3. Interaksi = $30\% \times 2600 = 780$ orang
4. bermain = $10\% \times 2600 = 260$ orang
5. Sirkulasi = $25\% \times 2600 = 650$ orang

sumber listrik berasal dari luar tapak,
 sedangkan sumber air terdapat di
 dalam tapak berupa WTP (Water treat-
 ment plan).

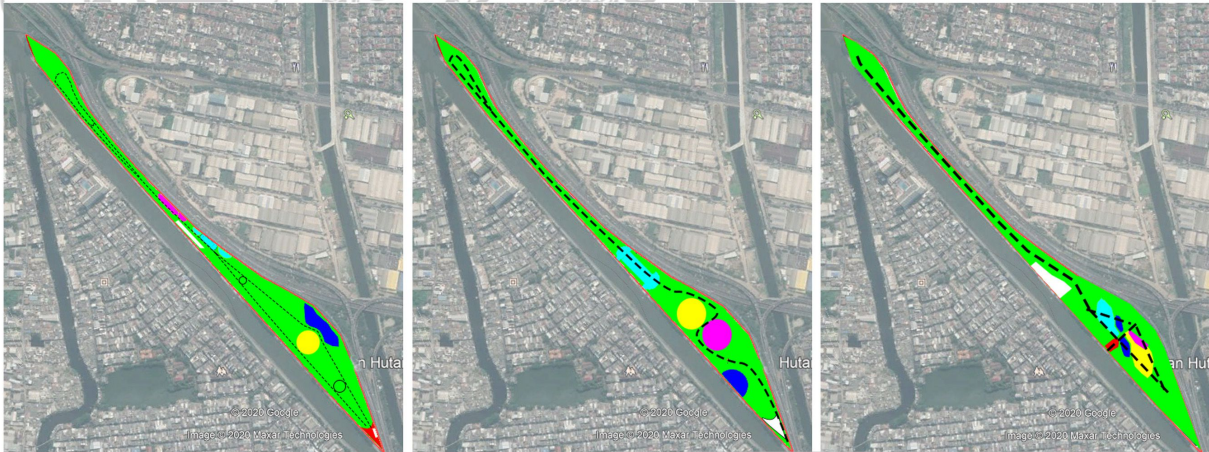
ZONASI



Aktivitas dan fasilitas telah sesuai
 dengan permen PU Nomor
 05/PRT/M/2008 Tentang pedoman
 penyediaan dan pemanfaatan Ruang
 terbuka Hijau di kawasan perkotaan
 dan sesuai dengan hasil wawancara
 terkait kebutuhan pengguna taman,
 dalam hal ini masyarakat sekitar.

- Sirkulasi
- Ruang penerimaan
- Ruang servis
- Ruang interaksi
- Ruang rekreasi
- Ruang olahraga
- Ruang Bermain anak
- Ruang hijau

ZONING / ZONASI



Nomor	Kemudahan	Keamanan	Keindahan	Jumlah
1.	☆☆	☆☆☆	☆☆	7
2.	☆	☆	☆☆	4
3.	☆☆☆	☆☆	☆☆☆	8

dapat di lihat pada tabel, zonasi yang akan di gunakan adalah nomor 3 , karena memiliki kemudahan pencapaian, keamanan, dan keindahan yang paling baik. selain itu, lokasi aktifitas di zonasi 3 lebih mendukung karena kontur di lokasi tersebut datar.

ANALISIS SIRKULASI



Sirkulasi yang di pilih adalah sirkulasi campuran antara linear dan radial. Sirkulasi campuran di nilai paling baik karena sesuai dengan bentuk tapak dan kemudahan pengunjung.

Sirkulasi juga hanya dapat di lalui oleh orang. adapun petugas hanya di perbolehkan menggunakan sepeda demi kenyamanan dan keamanan pengunjung.

Berdasarkan tabel disamping, sirkulasi yang di pilih adalah nomor dua karena lebih aman, fungsional, dan estetik.

POLA SIRKULASI	memudahkan pengguna	memberikan keamanan	memberikan keindahan	JUMLAH
1	3	1	2	6
2	2	3	3	9
3	2	3	2	7

ANALISIS TAPAK



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 3
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN KOTA
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN
KOTA JAKARTA UTARA

DOSEN PENGAMPUH:
1. IR. DAISY RADNAWATI M.Si
2. CICI NURFATIMAH S.P., M.Si

OLEH:
FIKRI MUHAMMAD
NOOR
(18130010)

halaman

9

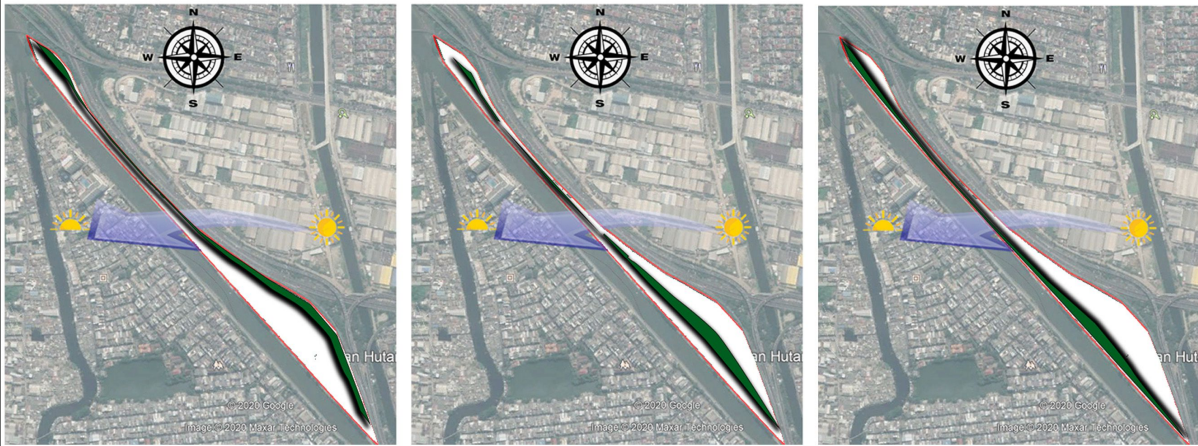
ENTRANCE

Nomor	mudah terlihat	keamanan beraktifitas	keindahan	Jumlah
1.	☆☆☆	☆☆	☆☆	8
2.	☆☆	☆☆☆	☆☆☆	7
3.	☆☆	☆☆	☆☆	6

* point antara 1 - 3

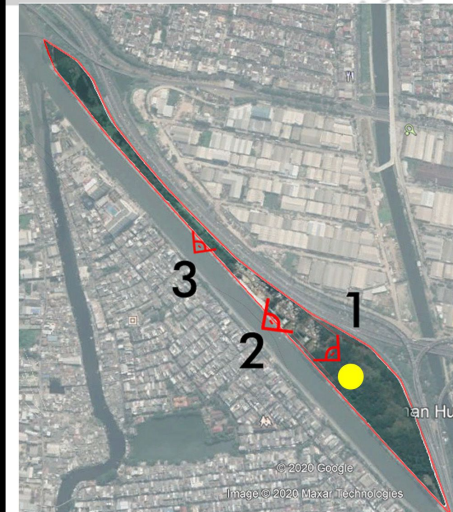
Berdasarkan perhitungan tabel diatas, dipilih aksesibilitas nomor DUA sebagai main entrance karena lebih mudah, aman, dan indah dilihat. Sedangkan untuk nomor 3 akan dijadikan side entrance.

NAUNGAN



Agar penyinaran matahari ke vegetasi optimal, naungan yang di perlukan adalah cakupan ketiga naungan diatas. hal ini dapat di lakukan dengan pengaturan strata vegetasi, serta pemangkasan vegetasi secara teratur.

VIEW



area yang di tandai warna kuning merupakan fasilitas yang menjadi sasaran vandalisme berupa coretan. fasilitas ini adalah menara pandang yang tidak terawat, sehingga akan di tiadakan karena sudah rusak dan tidak aman. dan selanjutnya untuk pelaku vandalisme akan diberikan tembok agar karya-karya mural dapat terfasilitasi

1. Membersihkan gundukan sampah pada tapak dan membuat drainase agar tidak ada genangan.
2. Membersihkan tapak dari bangunan liar dan menggantinya dengan fasilitas taman.
3. Membersihkan tapak dari bangunan liar dan menggantinya dengan vegetasi peneduh.

Ruang	Fungsi	Vegetasi	Karakteristik	Warna			Dimensi		Habitat	Pola tanam
				Bunga	daun	batang	Diameter (m)	tinggi (m)		
Terbuka	Peneduh	Delonix regia (Flamboyan)	Pohon-tinggi	Merah-kuning	Hijau	coklat	5 - 8	10 - 15	Dataran rendah – tinggi	Distribusi
	peneduh	Pterocarpus indicus (Angsana)	Pohon-tinggi	Kuning	Hijau	Coklat	3-6	8 - 12	Dataran rendah – tinggi	Linear
	Peneduh	Mimusop elengi (tanjung)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	5	12	Dataran rendah – tinggi	Konsentris
	Peneduh - estetis	Terminallia mantaly (Ketapang kecana)	Pohon-sedang	-	Hijau	Coklat	3 - 5	12	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
	Peneduh	Eucalyptus deglupta (pelangi)	Pohon-tinggi	-	Hijau	Merah-hijau	8	9-13	Dataran rendah – tinggi	Distribusi
	Peneduh	Calliandra Calothyrsus (kaliandra)	Pohon tinggi	-	Hijau	coklat	4-6	8-10	Dataran rendah – tinggi	Linear
	estetis	Ficus lyrata (biola cantik)	Pohon sedang	-	Hijau	coklat	4-6	8-10	Dataran rendah – tinggi	Distribusi
	Peneduh	Ficus religioza (beringin)	Pohon tinggi	-	hijau	coklat	5 – 10	8 - 15	Dataran rendah – tinggi	konsentris
	Estetis	Plumerium sp. (kamboja)	Pohon-rendah	kuning	hijau	coklat	1	1 - 2	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
	Barrier	(Costus Speciosus) Pacing	Perdu-rendah	Merah	Hijau	Hijau	-	0,9 - 1	Dataran rendah – tinggi	Linear-konsentris
	Estetika - pengarah	Saraca Indica (soka)	Semak-Sedang	Merah	hijau	hijau	-	0,2 – 0,5	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
	estetis	Ipomea batatas margareta (Umbi-umbian)	Penutup tanah	-	kuning	Hijau-kuning	-	0,2 – 0,5	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
	Estetika	Aarachis pintoi (kacang-kacangan)	Penutup tanah-rendah	kuning	hijau	hijau	-	0,2	Dataran rendah – tinggi	Konsentris
	Peneduh	Samanea saman (trembesi)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	3 - 4	8 - 10	Dataran rendah – tinggi	Konsentris
Estetis	(Excoecaria cochinchinensis) Sambang darah	Perdu - rendah	Merah-hijau	hijau	hijau	-	0,9 - 1	Dataran rendah – tinggi	Linear	

VEGETASI WETLAND



Wetland adalah wilayah-wilayah di mana tanahnya jenuh dengan air, baik bersifat permanen (menetap) atau musiman. Wilayah-wilayah itu sebagian atau seluruhnya kadang-kadang tergenangi oleh lapisan air yang dangkal. dengan adanya wetland pada tapak, maka fungsi-fungsi ekologis pada tapak akan terlaksana, seperti :

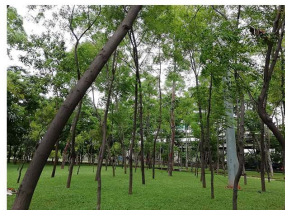
1. penyedia air bersih
2. gudang plasma nuftah
3. tempat perlindungan bagi ikan dan burung.
4. Penahan dan Penyedia Unsur Hara
5. Stabilisasi Iklim Mikro
6. Menjaga sistem-sistem proses alami.

Sumber : Tulisan Pustaka dalam Merayakan Hari Lahan Basah Di Indonesia yang jatuh pada tanggal 2 Februari, oleh : Steven Iwamony, S.Si

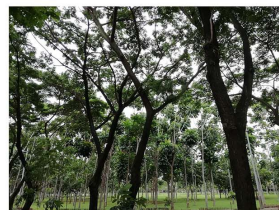
VEGETASI EKSTING



Soga
(Peltophorum pterocarpum)



Trembesi
(Samanea saman)



Flamboyan
(Delonix regia)



Glodokan tiang
(Polyalthia longifolia)



Kenari
(Canarium ovatum)













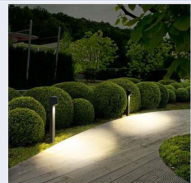
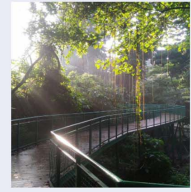
Spatodhea
(Spatodhea calpanatula)

Vegetasi eksisting akan di pertahankan karena mayoritas masih dalam kondisi baik dan terawat. nantinya tanaman baru akan ditempatkan dengan analisis yang sesuai agar hierarki dan pertumbuhan tanaman tidak terganggu.

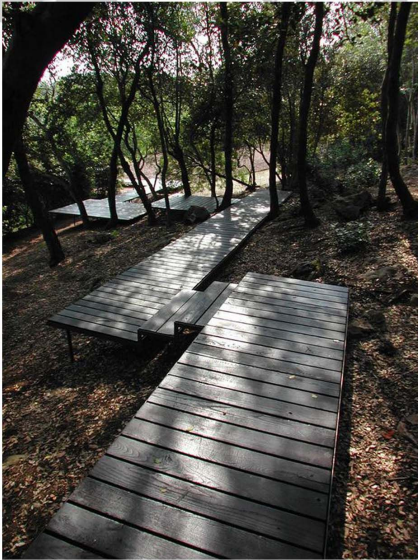
Ruang	Fungsi	Vegetasi	Karakteristik	Warna			Dimensi		Habitat	Pola tanam	
				Bunga	daun	batang	Diameter (m)	tinggi (m)			
Penerimaan	Pengarah - estetika	Cordyline australis (Pandan Bali)	Kecil-Sedang	-	Hijau	Coklat	0,5 - 1	0,5 - 2	Dataran rendah - tinggi	Konsentris	
	Estetika - pengarah	Saraca Indica (soka)	Semak-Sedang	Merah	hijau	hijau	0,2 - 0,5		Dataran rendah - tinggi	Konsentris	
	Estetika	Ravenala madagascariensis (Pisang kipas)	Pohon-tinggi	-	Hijau	Hijau-coklat	2 - 3	2 - 4	Dataran rendah - tinggi	Linear	
	Estetika	Palem botol (Hyophorbe lagenicaulis)	Pohon-Sedang	-	Hijau	Coklat	0,5 - 1	1,5 - 3	Dataran rendah - tinggi	Konsentris	
	peneduh	Pterocarpus indicus (Angsana)	Pohon-tinggi	Kuning	Hijau	Coklat	3-6	3 - 4	Dataran rendah - tinggi	Linear	
	Peneduh	Mimusop elengi (tanjung)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	5	12	Dataran rendah - tinggi	Konsentris	
	Estetika	Arachis pintoi (kacang-kacangan)	Penutup tanah-rendah	kuning	hijau	hijau	-	0,2	Dataran rendah - tinggi	Konsentris	
	Estetika	Vernonia elliptica (janda merana)	Tanaman merambat	-	hijau	hijau	-	-	Dataran rendah - tinggi	Linear	
	Rekreasi	peneduh	Pterocarpus indicus (Angsana)	Pohon-tinggi	Kuning	Hijau	Coklat	3-6	8 - 12	Dataran rendah - tinggi	Linear
Peneduh		Mimusop elengi (tanjung)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	5	12	Dataran rendah - tinggi	Konsentris	
Peneduh - estetis		Terminalia mantaly (Ketapang kencana)	Pohon-sedang	-	Hijau	Coklat	3 - 5	12	Dataran rendah - tinggi	Distribusi	
Estetika - pengarah		Roystonea regia (Palem raja)	Pohon-tinggi	-	Hijau	Abu-abu	1 - 2	15	Dataran rendah - tinggi	Linear	
Barrier		Cordyline sp. (hanjuang)	Perdu-tinggi	Merah-ungu	Hijau	Hijau-coklat	0,1 - 0,2	0,3 - 0,5	Dataran rendah - tinggi	Linear	
Barrier		Amaranthus gangeticus (Bayam merah)	Perdu-sedang	-	ungu	Ungu-merah	-	0,3 - 0,5	Dataran rendah - tinggi	Linear	
Peneduh - estetis		Spatodhea Campanulata (Spatodhea)	Pohon-tinggi	Merah-kuning	Hijau	Hijau-merah	5 - 8	10 - 12	Dataran rendah - tinggi	Distribusi	
Peneduh - pengarah		Polyalthia longifolia (Glodokan tiang)	Pohon-tinggi	-	Hijau	Coklat	2	10	Dataran rendah - tinggi	Linear	
Interaksi		Peneduh	Delonix regia (Flamboyan)	Pohon-tinggi	Merah-kuning	Hijau	coklat	5 - 8	10 - 15	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
		peneduh	Pterocarpus indicus (Angsana)	Pohon-tinggi	Kuning	Hijau	Coklat	3-6	8 - 12	Dataran rendah - tinggi	Linear
		Peneduh	Mimusop elengi (tanjung)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	5	12	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
		Peneduh - estetis	Terminalia mantaly (Ketapang kencana)	Pohon-sedang	-	Hijau	Coklat	3 - 5	12	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
	Peneduh - pengarah	Canarium indicum L. (Kenari)	Pohon-sedang	merah	Hijau	coklat	2	2 - 3	Dataran rendah - tinggi	Linear	
	Peneduh	Bauhinia purpurea (kupu-kupu)	Pohon-sedang	merah	hijau	coklat	2	2 - 6	Dataran rendah - tinggi	Distribusi	
	Barrier	(Costus Speciosus) Pacing	Perdu-rendah	Merah	Hijau	Hijau	-	0,9 - 1	Dataran rendah - tinggi	Linear-konsentris	

Ruang	Fungsi	Vegetasi	Karakteristik	Warna			Dimensi		Habitat	Pola tanam
				Bunga	daun	batang	Diameter (m)	tinggi (m)		
Bermain Anak	Barrier	(Pentas lanceolata) Pentas	Perdu-rendah	Merah-kuning	Hijau	Hijau	-	0,8 - 1	Dataran rendah - tinggi	Linear
	Peneduh	Samanea saman (trembesi)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	3 - 4	8 - 10	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
	Estetis	(Excoecaria cochinchinensis) Sambang darah	Perdu-rendah	Merah-hijau	hijau	hijau		0,9 - 1	Dataran rendah - tinggi	Linear
	Peneduh	Delonix regia (Flamboyan)	Pohon-tinggi	Merah-kuning	Hijau	coklat	5 - 8	10 - 15	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
	peneduh	Pterocarpus indicus (Angsana)	Pohon-tinggi	Kuning	Hijau	Coklat	3-6	8 - 12	Dataran rendah - tinggi	Linear
	Peneduh	Mimusop elengi (tanjung)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	5	12	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
	Olahraga	Peneduh	Mimusop elengi (tanjung)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	5	12	Dataran rendah - tinggi
Peneduh - estetis		Terminalia mantaly (Ketapang kencana)	Pohon-sedang	-	Hijau	Coklat	3 - 5	12	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
Peneduh - pengarah		Canarium indicum L. (Kenari)	Pohon-sedang	merah	Hijau	coklat	2	2 - 3	Dataran rendah - tinggi	Linear
Servis		Estetis	Plumerium sp. (kamboja)	Pohon-rendah	kuning	hijau	coklat	1	1 - 2	Dataran rendah - tinggi
	Peneduh	Mimusop elengi (tanjung)	Pohon-tinggi	-	Hijau	coklat	5	12	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
	Estetika	Vernonia elliptica (janda merana)	Tanaman merambat	-	hijau	hijau	-	-	Dataran rendah - tinggi	Linear
Wetland	Peneduh	Eucalyptus deglupta (pelangi)	Pohon-tinggi	-	Hijau	Merah-hijau	8	9-13	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
	Ekologis	Cerbera manghas (bintaro)	Pohon-sedang	merah	hijau	coklat	5	10	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
	Ekologis	Nauclea orientalis Linn. (Longkida)	Pohon-tinggi	kuning	hijau	coklat	4-5	8-12	Dataran rendah - tinggi	Konsentris
	Estetis	Hibiscus rosa sinensis (Kembang sepatu)	Perdu-rendah	merah	hijau	hijau	-	0,2 - 0,4	Dataran rendah - tinggi	Distribusi
	Peneduh	Bauhinia purpurea (kupu-kupu)	Pohon-sedang	merah	hijau	coklat	2	2 - 6	Dataran rendah - tinggi	Linear
	Ekologis	Typha angustifolia L. (tifa)	Perdu-sedang	Merah	hijau	hijau	-	0,3 - 0,8	Dataran rendah - tinggi	Konsentris

karena berada di antara dua sungai, tanah di tapak memiliki jenis tanah yang subur akibat proses sedimentasi yaitu aluvial. hal ini menjadi cocok di tanami tanaman dataran rendah - tinggi dan mampu memberi fungsi ekologis.

No.	Foto	Nama bangunan	Fungsi	Dimensi (P x L x T)	Keterangan	No.	Foto	Nama bangunan	Fungsi	Dimensi (P x L x T)	Keterangan
1.		Toilet	MCK	3m x 2m x 2,5m	Eksisting. Dipertahankan karena masih berfungsi dengan baik	5.		Signage	Penunjuk arah	1,5m x 0,5m x 2m	Rekomendasi fasilitas baru, karena signage sebelumnya kurang terbaca dan kondisinya rusak.
2.		Main entrance	Keluar masuk utama pada tapak	5m x 2m x 6m	Eksisting, dipertahankan karena masih dalam kondisi baik.	6.		Alat fitness	Sarana olahraga pengguna taman	5 m x 10 m x 2,5m	Rekomendasi fasilitas baru dari keinginan pengguna tapak.
3.		Water treatment plant (WTP)	mengolah air terkontaminasi untuk mendapatkan perawatan kualitas air yang diinginkan sesuai standar mutu atau siap untuk di konsumsi.	100m x 35m x 10m	Eksisting, di pertahankan karena milik pemerintah dan memberi manfaat baik bagi tapak maupun sekitar.	7.		Children playground	Sarana bermain anak	18 m x 6m x 2m	Rekomendasi fasilitas baru dari keinginan pengguna tapak.
4.		Amphiteater	Sebagai tempat interaksi dan duduk pengunjung taman	100m x 50m x Tinggi variatif	Rekomendasi bangunan baru.	8.		Gazebo	Tempat berinteraksi dan duduk pengguna taman	5m x 5m x 3m	Rekomendasi fasilitas baru. Karena gazebo eksisting sudah tidak layak digunakan.
5.		Tempat sampah	Sebagai tempat penampungan sementara sampah pengguna tapak	D = 1m T = 60 cm	Rekomendasi fasilitas baru, karena tempat sampah sebelumnya dinilai kurang baik secara fungsional.	9.		Musholla	Tempat pengunjung taman yang beragama islam beribadah	25 m x 10 m x 3m	Rekomendasi fasilitas baru, karena sebelumnya tidak ada.
6.		Lampu taman	Penerangan area taman	30 cm x 30 cm x 50 cm	Rekomendasi fasilitas baru, karena lampu taman eksisting tidak ada.	10.		Skywalk bridge	Jalur untuk pengguna taman berjalan di antara pohon-pohon.	Lebar = 2 m Tinggi = 2,5 m	Rekomendasi fasilitas baru sebagai sarana edukasi pengguna taman dengan hutan kota.

KONSEP DASAR



Konsep dasar taman kota penjarangan adalah perpaduan dari alam dan modern. dimana material-material pada tapak akan sebisa mungkin menggunakan bahan hasil alam seperti kayu namun tidak meninggalkan kesan modern pada tapak.

Dengan menyatunya aktifitas manusia modern dengan material alami dan keadaan tapak yang teduh, diharapkan dapat memupuk kesadaran pengguna tapak akan pentingnya merawat dan menjaga alam.

KONSEP BENTUK

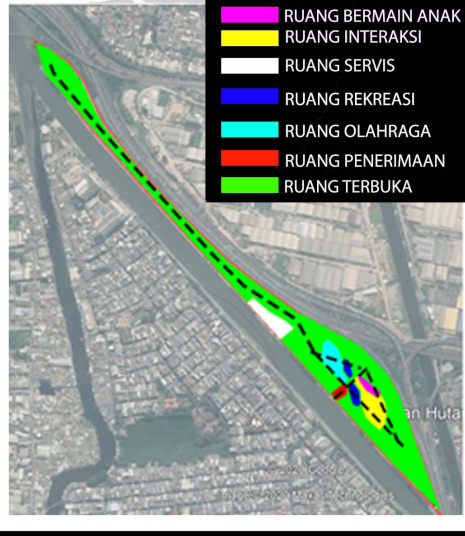


Teratai (Nymphaea)

Merupakan tanaman air yang memiliki arti filosofis yang mendalam, bahwa sekalipun ia berada di lingkungan yang kotor, teratai tetap menunjukkan keindahannya.

Nantinya, konsep teratai ini akan di aplikasikan ke dalam tapak dengan bentuk sirkulasi, ruang dan tanan vegetasi yang membentuk kelopak bunga teratai.

KONSEP RUANG



- RUANG BERMAIN ANAK
- RUANG INTERAKSI
- RUANG SERVIS
- RUANG REKREASI
- RUANG OLAHRAGA
- RUANG PENERIMAAN
- RUANG TERBUKA

KONSEP VEGETASI



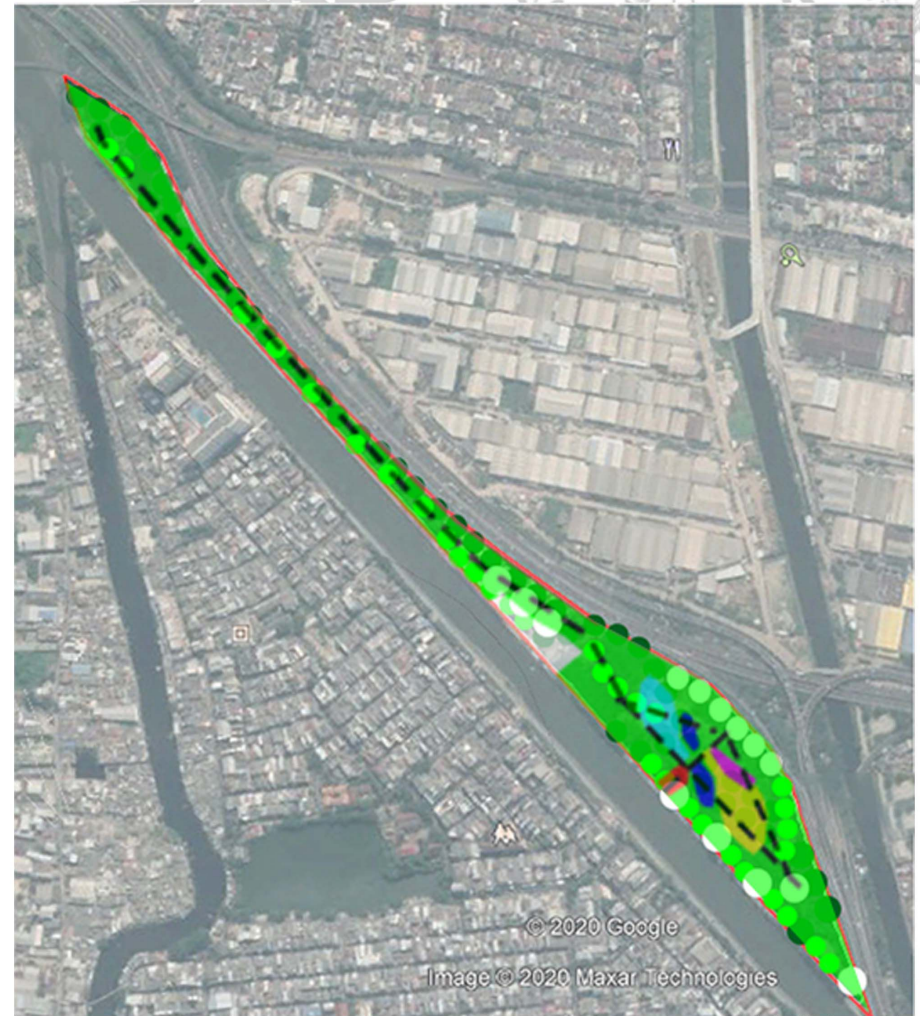
- KETERANGAN**
- VEGETASI PENGARAH
 - VEGETASI ESTETIKA
 - VEGETASI PENEDUH
 - BATAS TAPAK
- VEGETASI DIPILIH BERDASARKAN KEBUTUHAN PADA TIAP-TIAP RUANG, BAGAIMANA VISUALISASI GOOD VIEW DAN BAD VIEW EKSTING PADA ANALISIS TAPAK SEBELUMNYA, DAN FUNGSI - FUNGSI EKOLOGIS BAGI TAPAK.

KONSEP SIRKULASI



- KETERANGAN**
- KONSEP SIRKULASI DIGAMBAR SECARA SPASIAL BERDASARKAN HASIL DARI ANALISIS SIRKULASI DALAM TAPAK. POLA ATAU TIPE YANG TERPILIH ADALAH CAMPURAN KARENA MENGIKUTI BENTUK TAPAK DAN SELANJUTNYA AKAN DIKEMBANGKAN DALAM SITEPLAN.

BLOCK PLAN



KONSEP



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

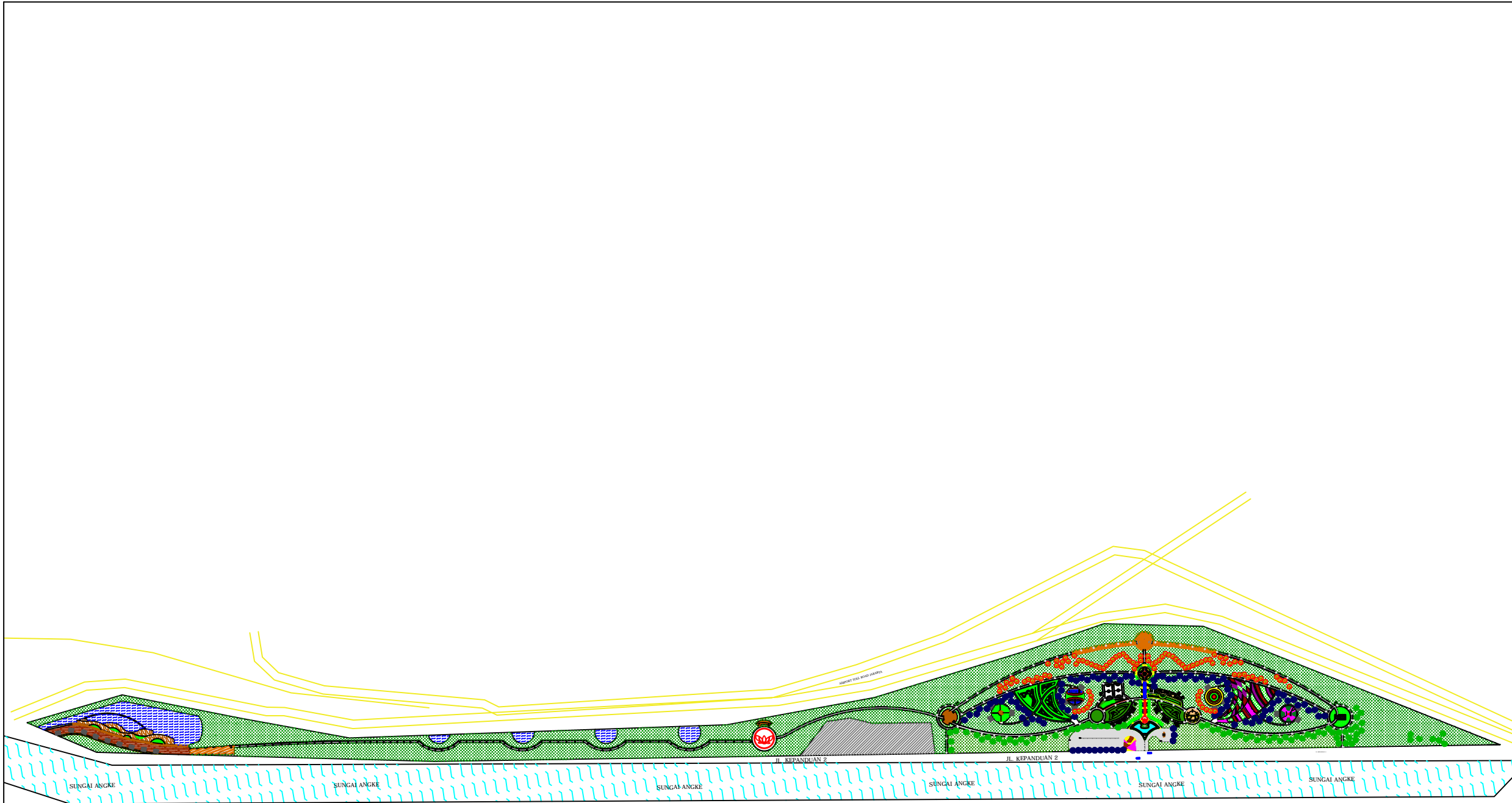
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN 3
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
TAMAN KOTA
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN
KOTA JAKARTA UTARA

DOSEN PENGAMPUH:
1. IR. DAISY RADNAWATI M.Si
2. CICI NURFATIMAH S.P., M.Si

OLEH:
FIKRI MUHAMMAD
NOOR
(18130010)

halaman

13



KETERANGAN

- | | | |
|----------------|--------------|--------------|
| FLAMBOYAN | KERSEN | janda merana |
| MAHONI | KELAPA | pisang kipas |
| TABEBUYA | DADAP MERAH | palem botol |
| SPATODHEA | RAINBOW TREE | Bambu apus |
| PUCUK MERAH | PALEM RAJA | |
| glodokan tiang | BERINGIN | |
-
- | | | | |
|--|-----------------|--|-------------|
| | LAMPU TAMAN | | LAMPU TAMAN |
| | KAMAR MANDI | | MUSHOLLA |
| | GAZEBO | | SHELTER |
| | LAPANGAN FUTSAL | | WETLAND |



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
 TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
 KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

SITE PLAN

1 : 5500

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

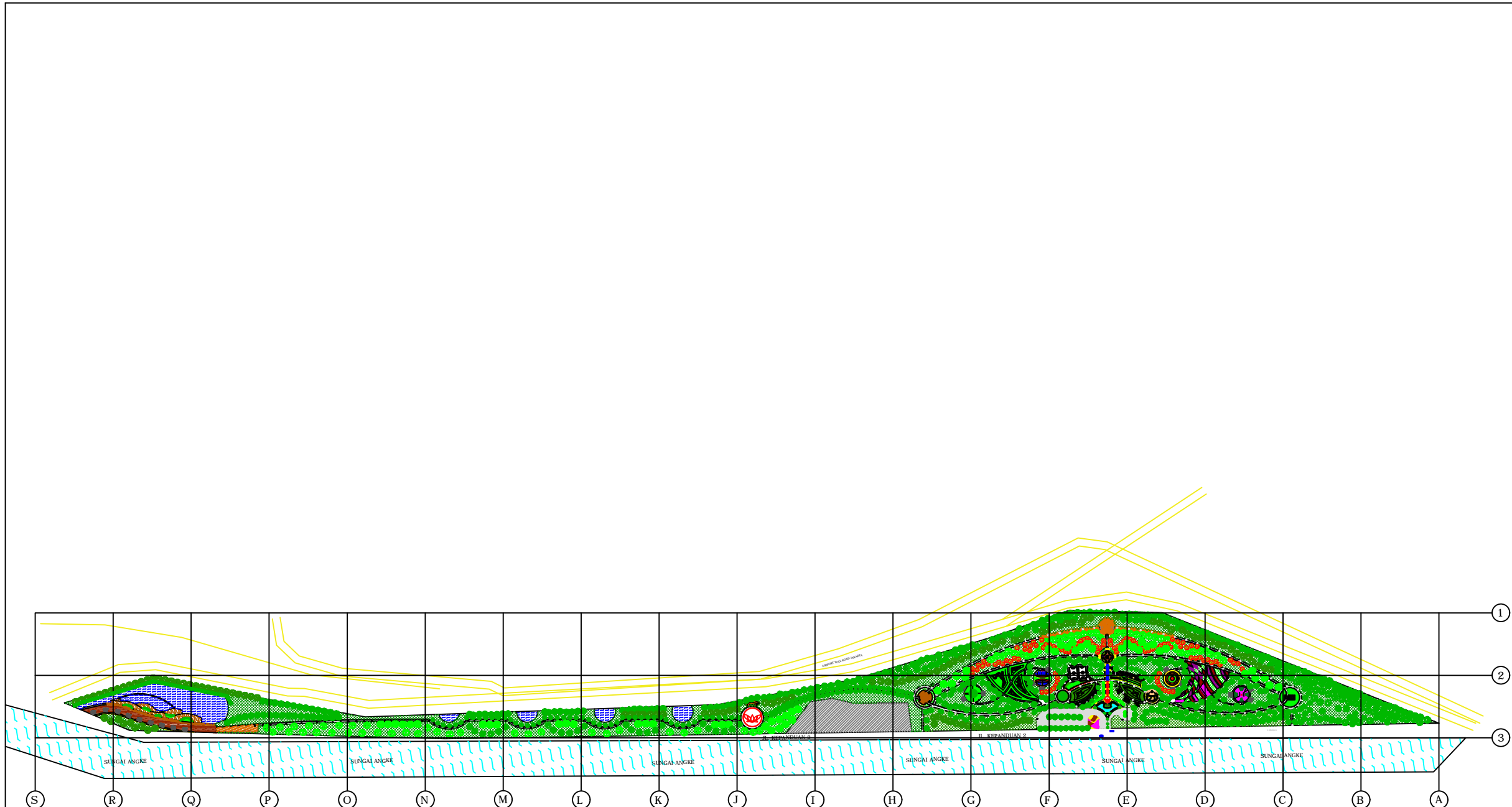
NOMOR
 GAMBAR

JUMLAH
 GAMBAR

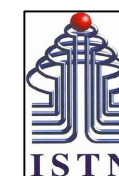
PARAF

15

30



KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
 TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
 KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

KEY PLAN

1 : 6000

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

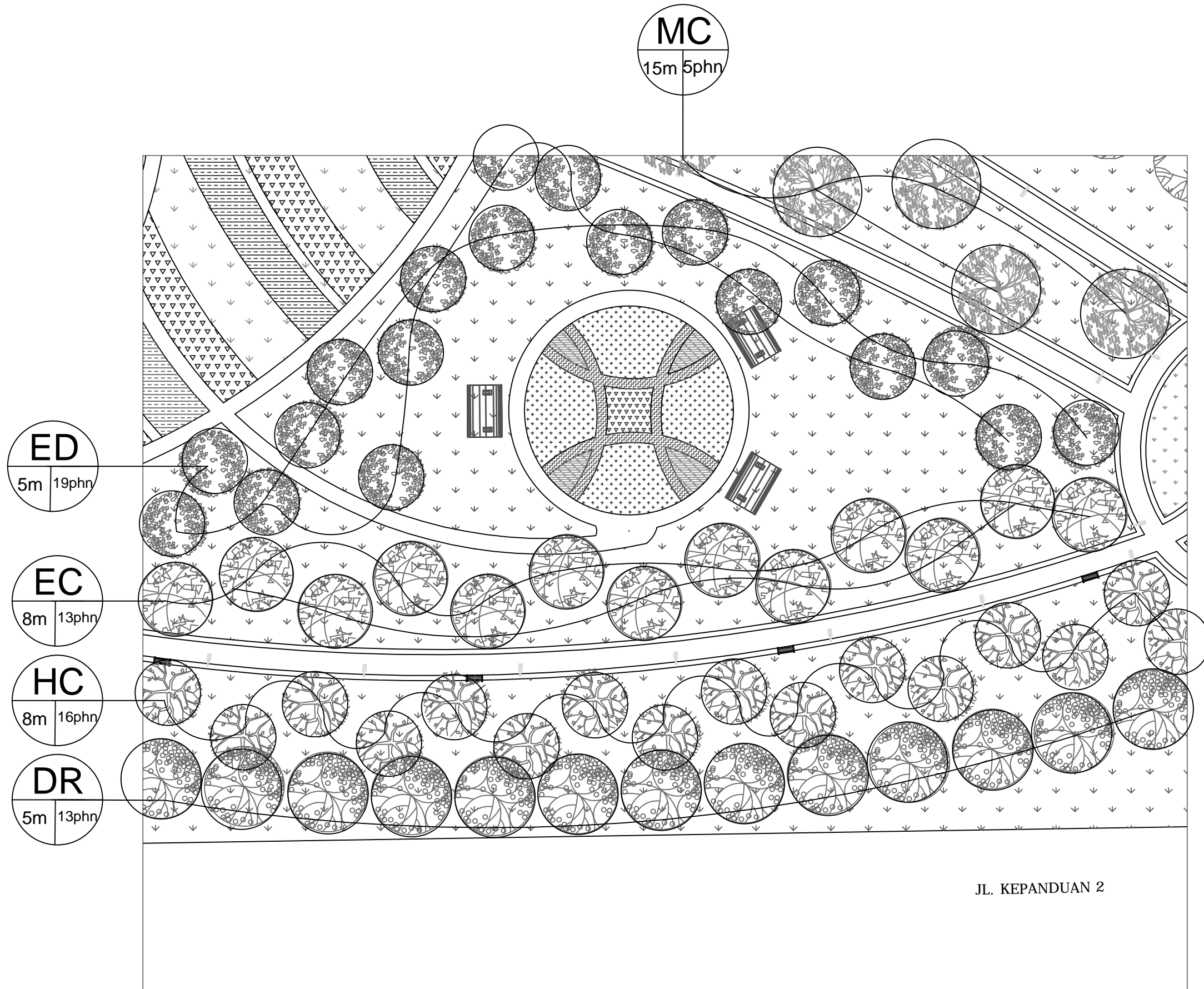
NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

PARAF

16

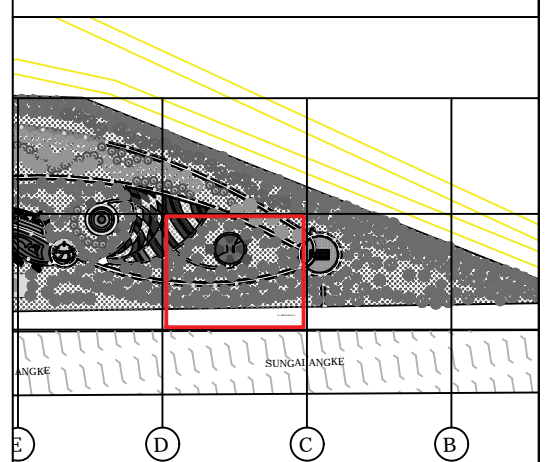
30



- Muntingia calabura* : Kersen
- Handroanthus chrysotrichus* : Tabebuaya
- Delonix regia* : Flamboyan
- Erythrina crista-galli L* : Dadap Merah
- Eucalyptus deglupta* : Rainbow tree

PLANTING PLAN POHON 2-D

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
 TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
 KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

PLANTING PLAN
 POHON 1

SKALA

1 : 400

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

NILAI

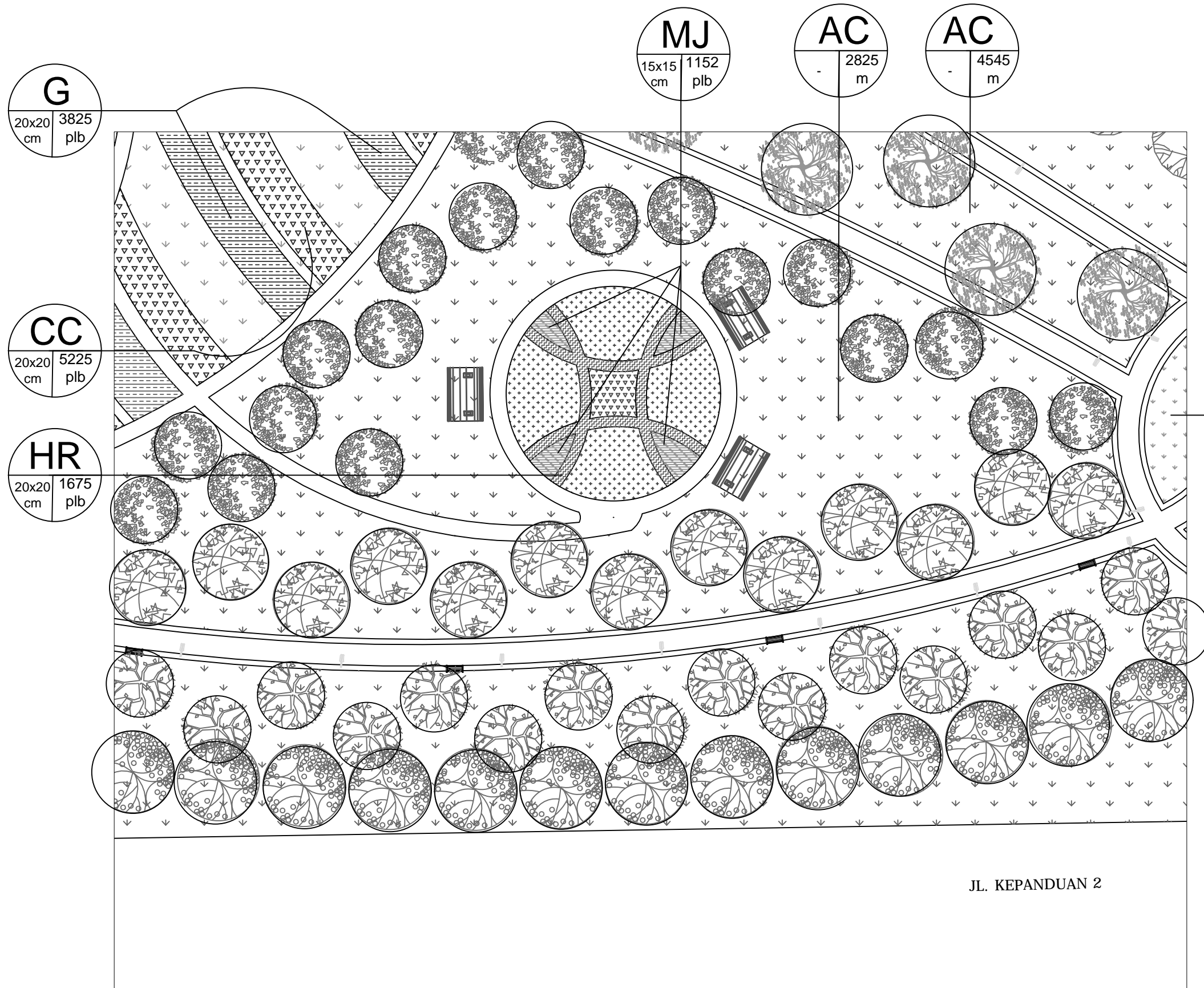
NOMOR GAMBAR

17

JUMLAH GAMBAR

30

PARAF

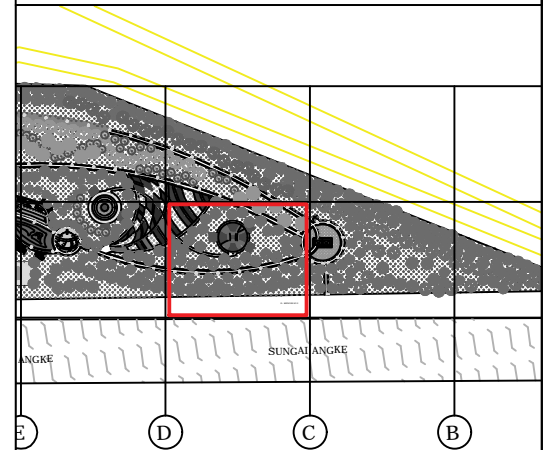


Gomphrena : Bunga Kancing
Cosmos caudatus : Kenikir/ Cosmos
Gypsophila paniculata : Gypsophila
Hibiscus rosa-sinensis L : Kembang sepatu
Mirabilis Jalapa : Pukul empat

Axonophus Compressus :
 Rumput gajah

PLANTING PLAN SEMAK 2-D

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
 TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
 KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

PLANTING PLAN
SEMAM 1

1 : 400

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

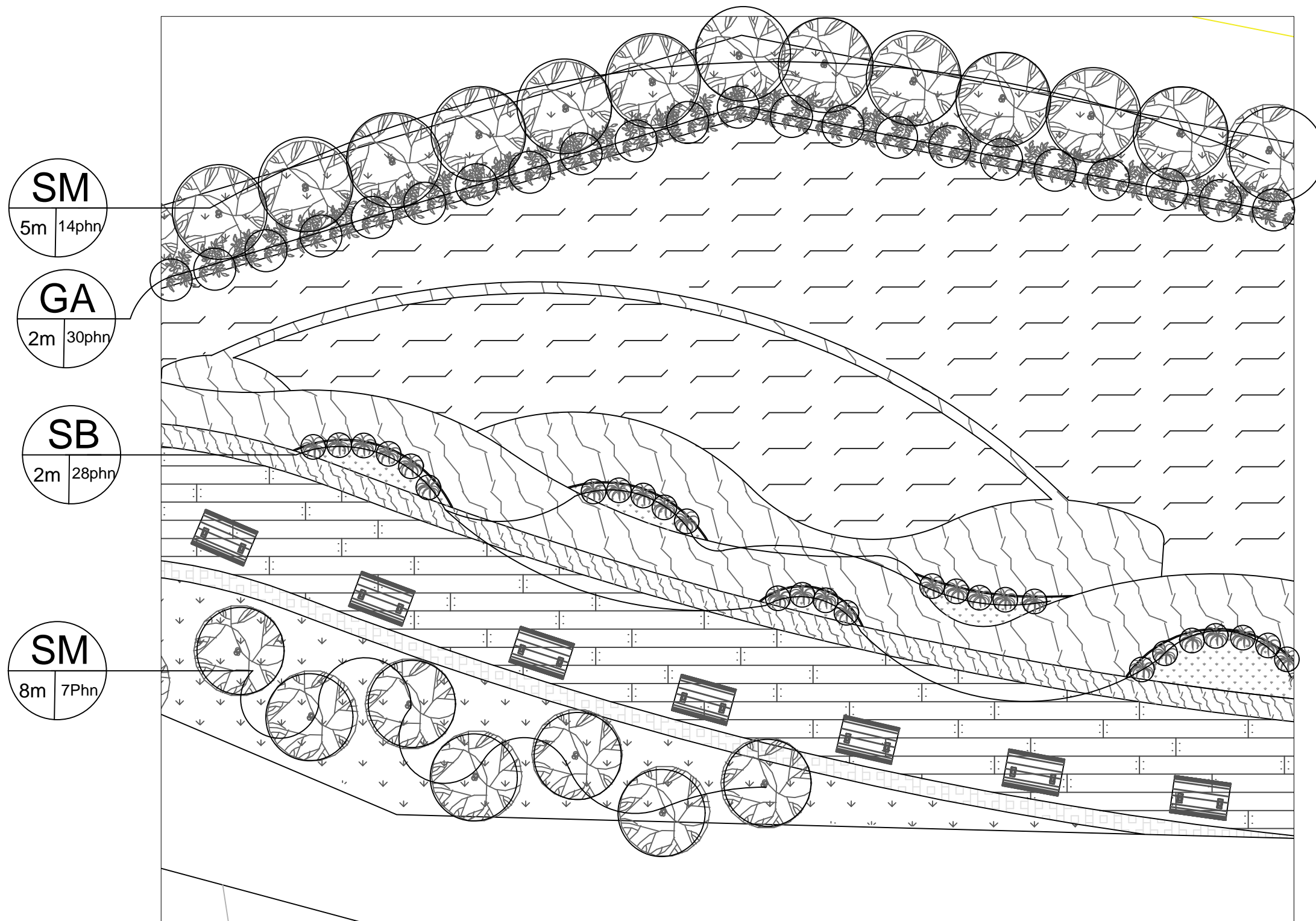
NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

PARAF

18

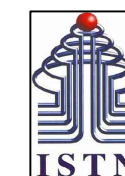
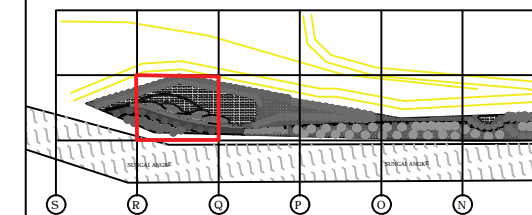
30



Roystonea regia : Palem raja
Swietenia Mahagoni : Mahoni
Gigantochloa apus : Bambu apus

PLANTING PLAN POHON 2-R

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
 TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
 KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

PLANTING PLAN
POHON 2

1 : 400

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

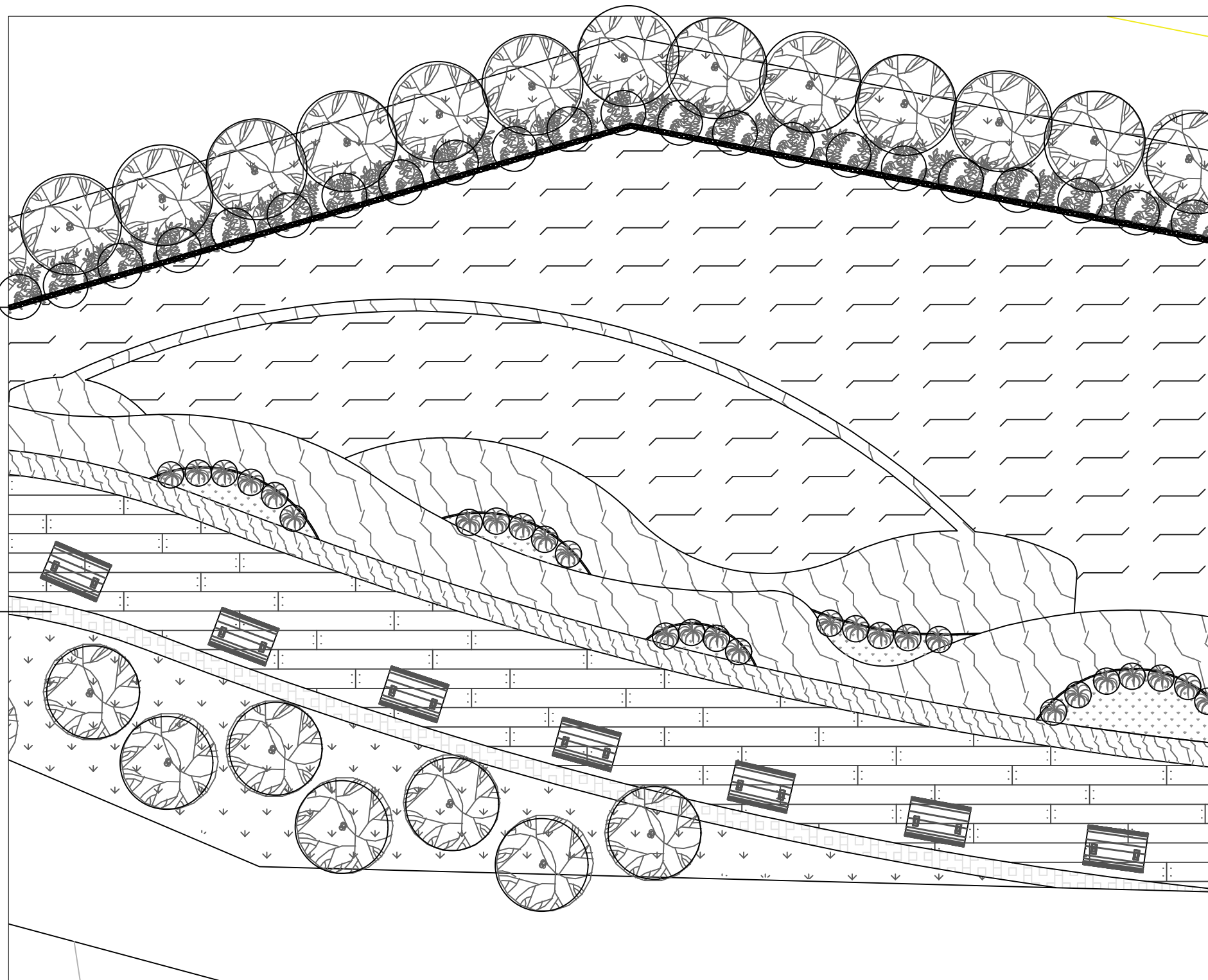
NOMOR GAMBAR

JUMLAH GAMBAR

PARAF

19

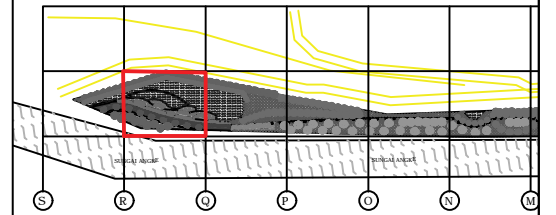
30



Pseuderanthemum Reticulatum : Melati jepang
Euodia Ridleyi : Brokoli kuning

PLANTING PLAN SEMAK 2-R

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
 TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
 KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

PLANTING PLAN
 SEMAK 2

1 : 400

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

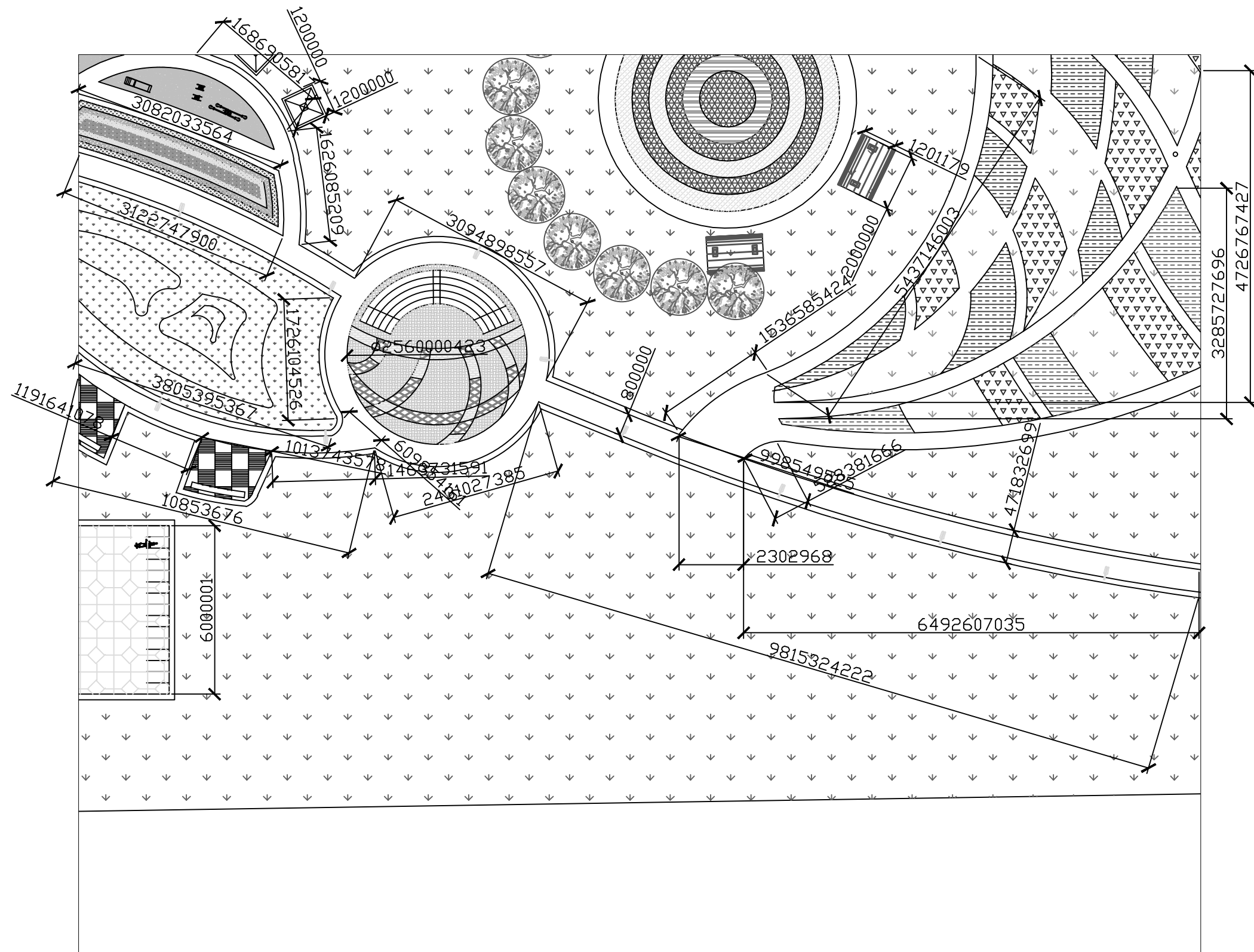
NOMOR GAMBAR

JUMLAH GAMBAR

PARAF

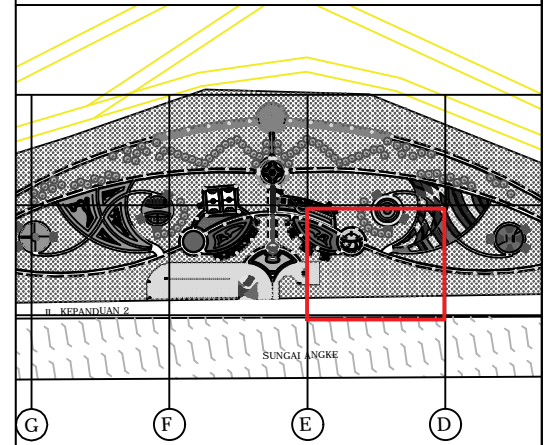
20

30



DETAIL PLAN 2-E

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA

JUDUL GAMBAR

SKALA

DETAIL PLAN 2

1 : 400

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

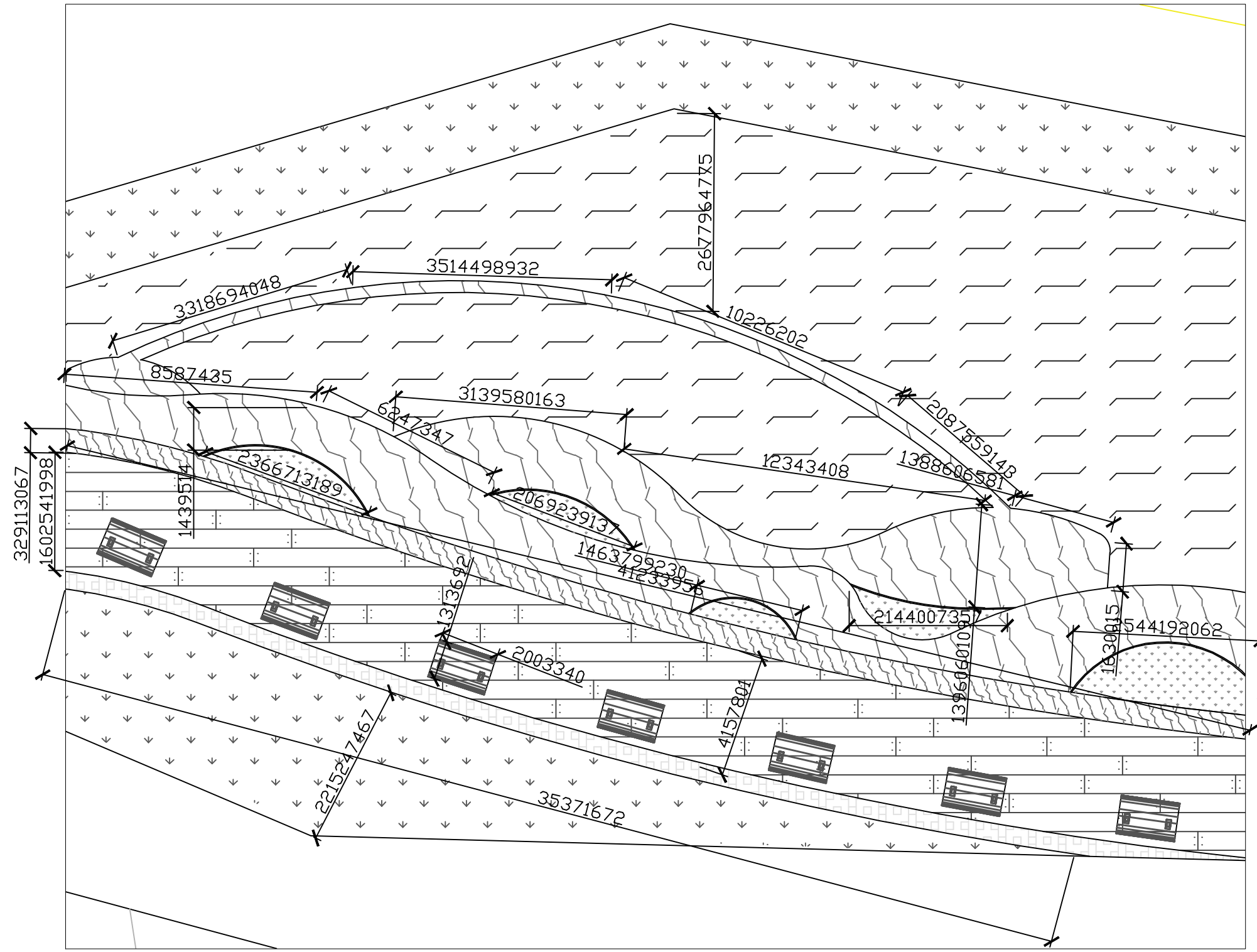
NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

PARAF

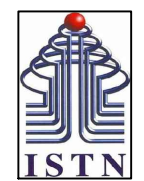
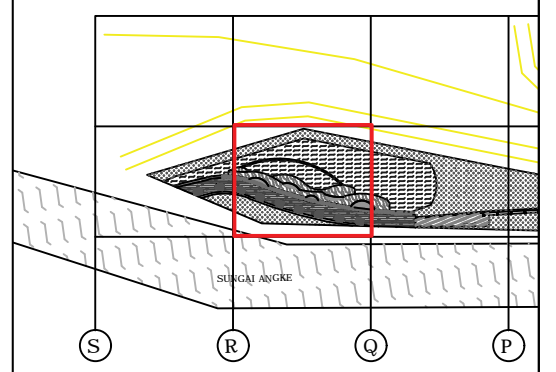
01

30



DETAIL PLAN 2-R

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

PERENCANAAN & PERANCANGAN
 TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
 KOTA JAKARTA UTARA

JUDUL GAMBAR

DETAIL PLAN 3

SKALA

1 : 400

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

NILAI

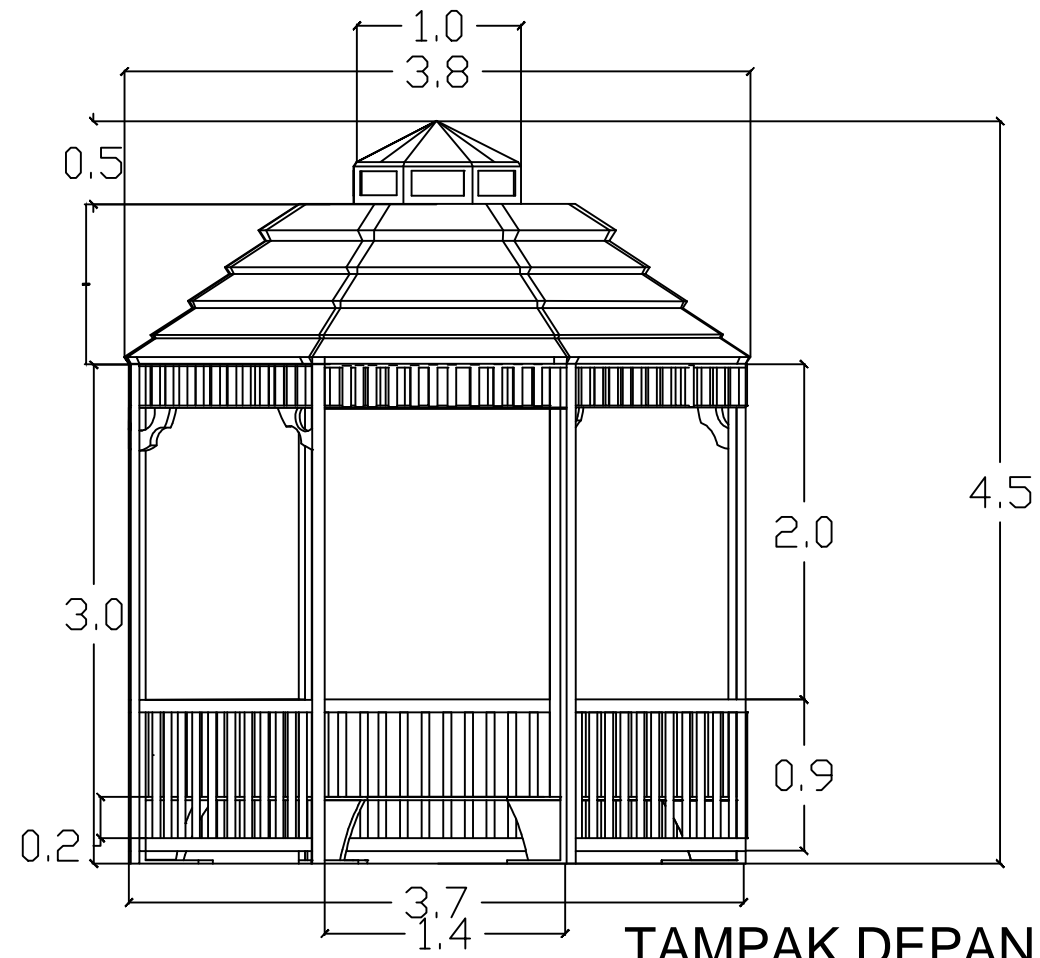
NOMOR
GAMBAR

23

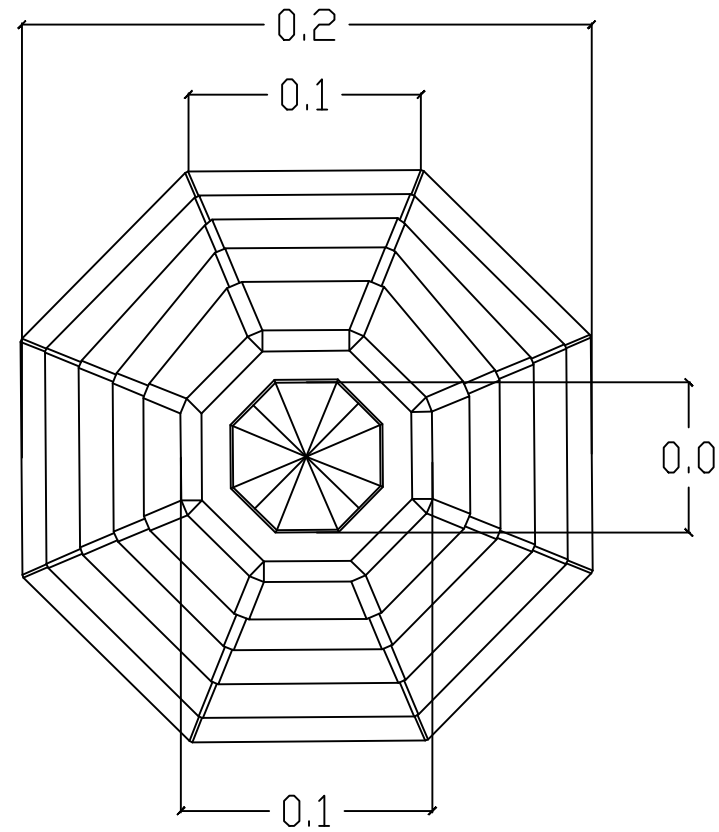
JUMLAH
GAMBAR

30

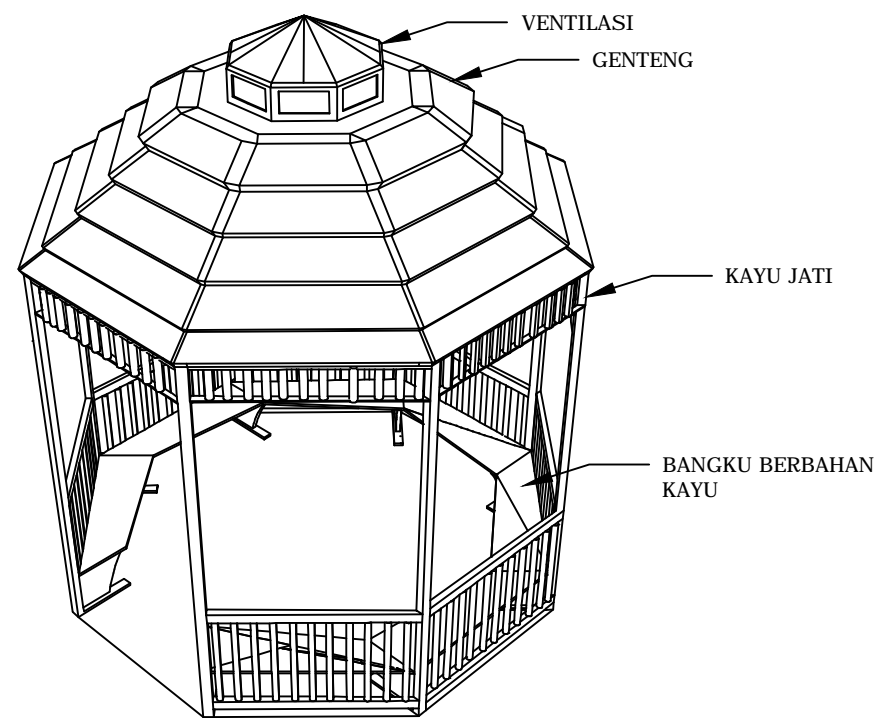
PARAF



TAMPAK DEPAN



TAMPAK ATAS



TAMPAK PRESPEKTIF



TAMPAK 3 DIMENSI

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA

JUDUL GAMBAR

SKALA

DETAIL KONSTRUKSI
HARDSCAPE 1

1 : 25

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

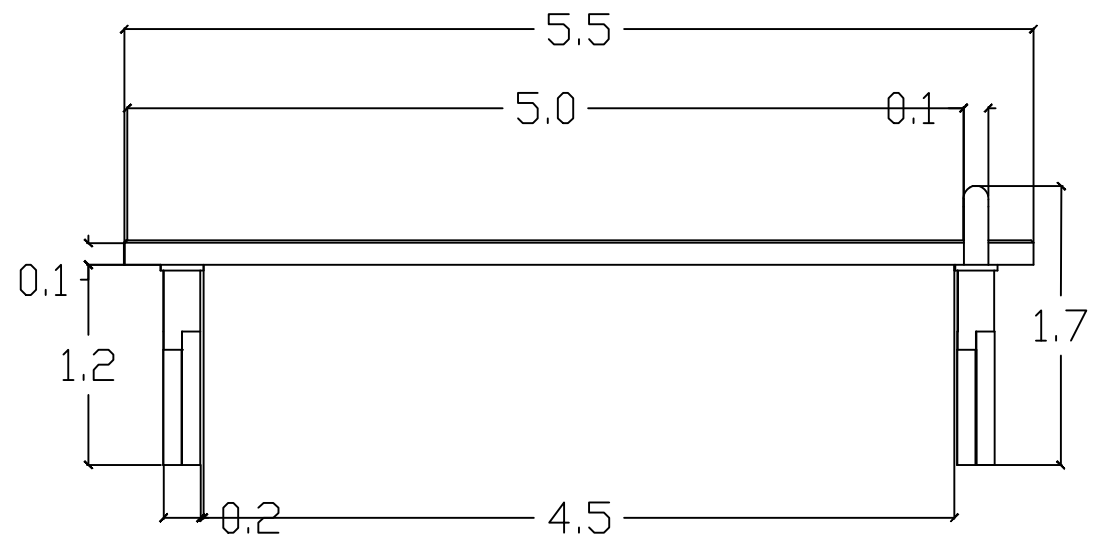
NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

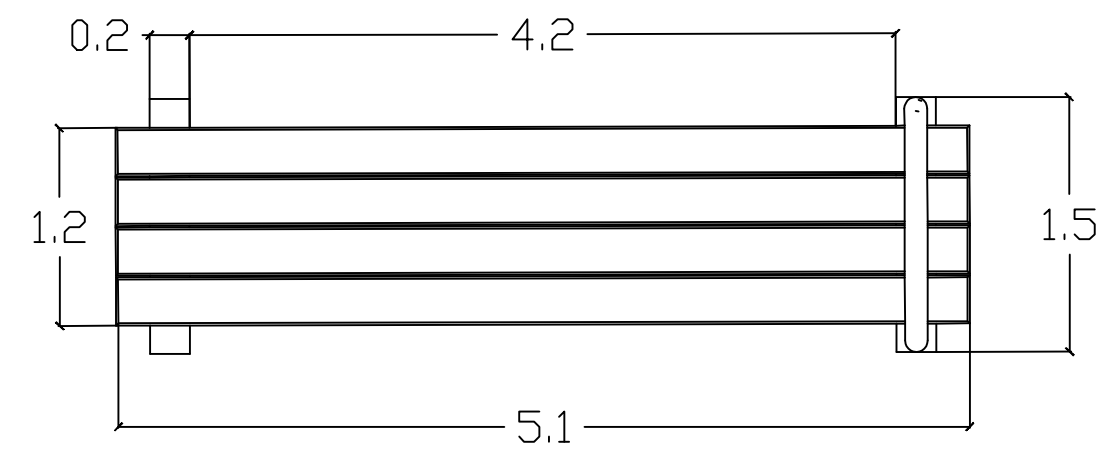
PARAF

25

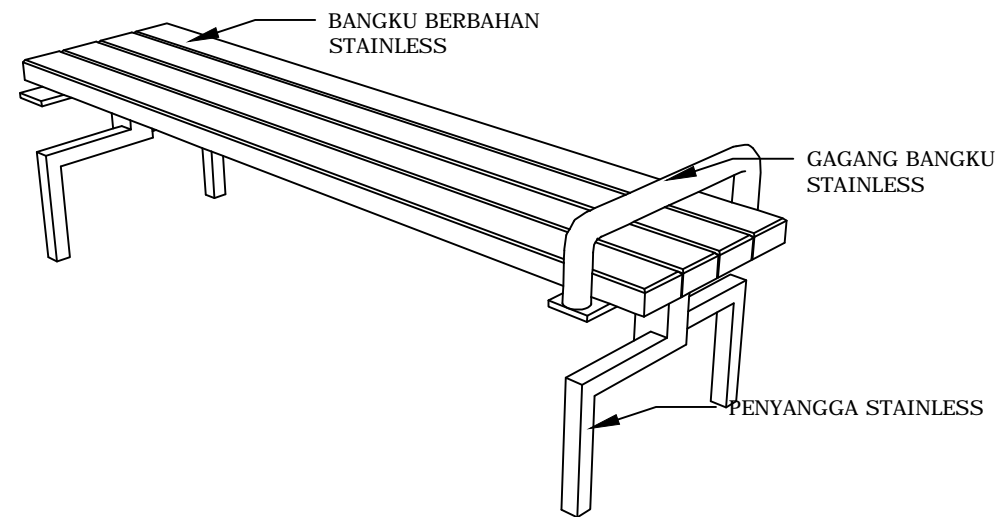
30



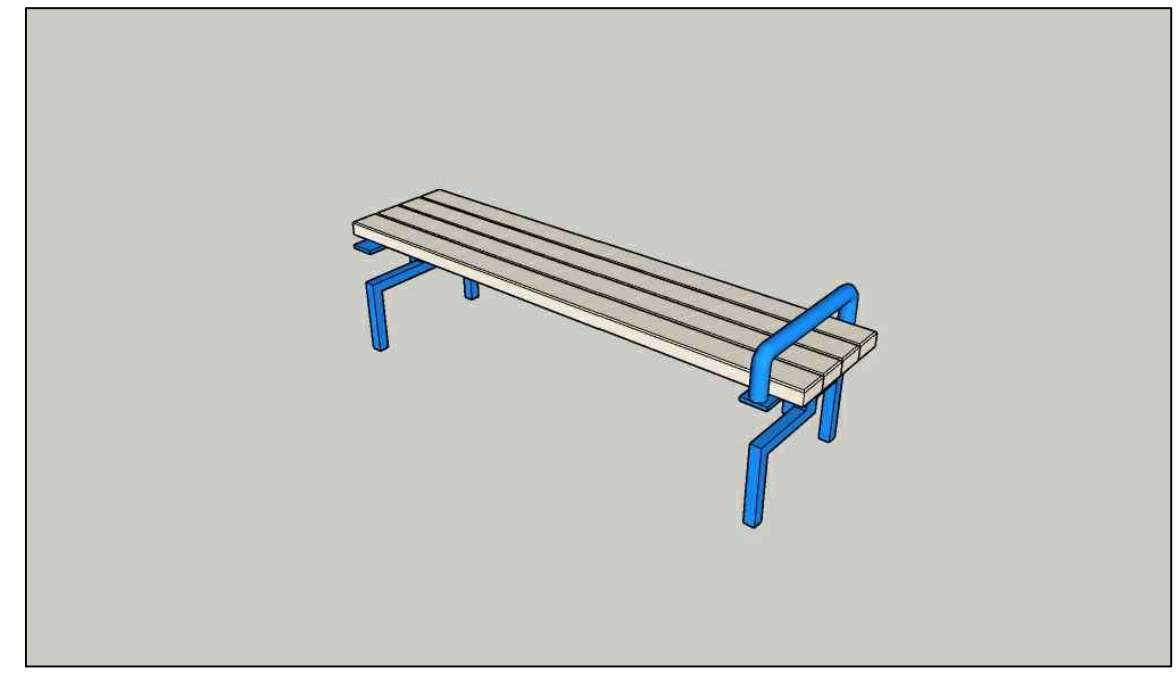
TAMPAK DEPAN



TAMPAK ATAS

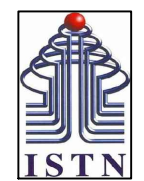


TAMPAK PRESPEKTIF



TAMPAK 3 DIMENSI

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

DETAIL KONSTRUKSI
HARDSCAPE 2

1 : 25

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

- 1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
- 2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

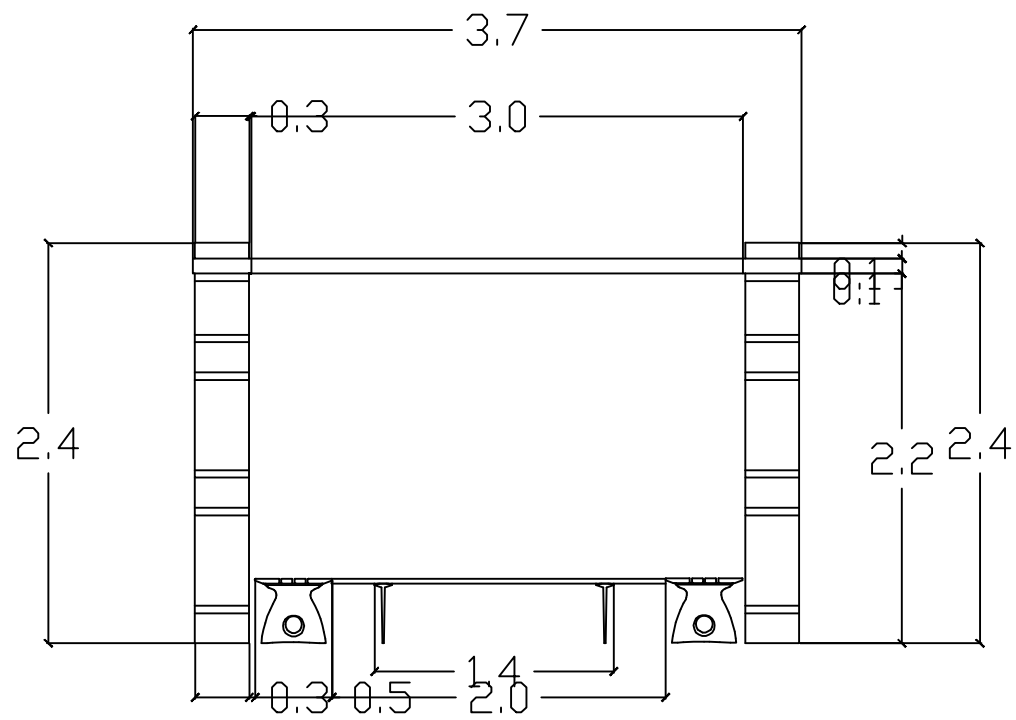
NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

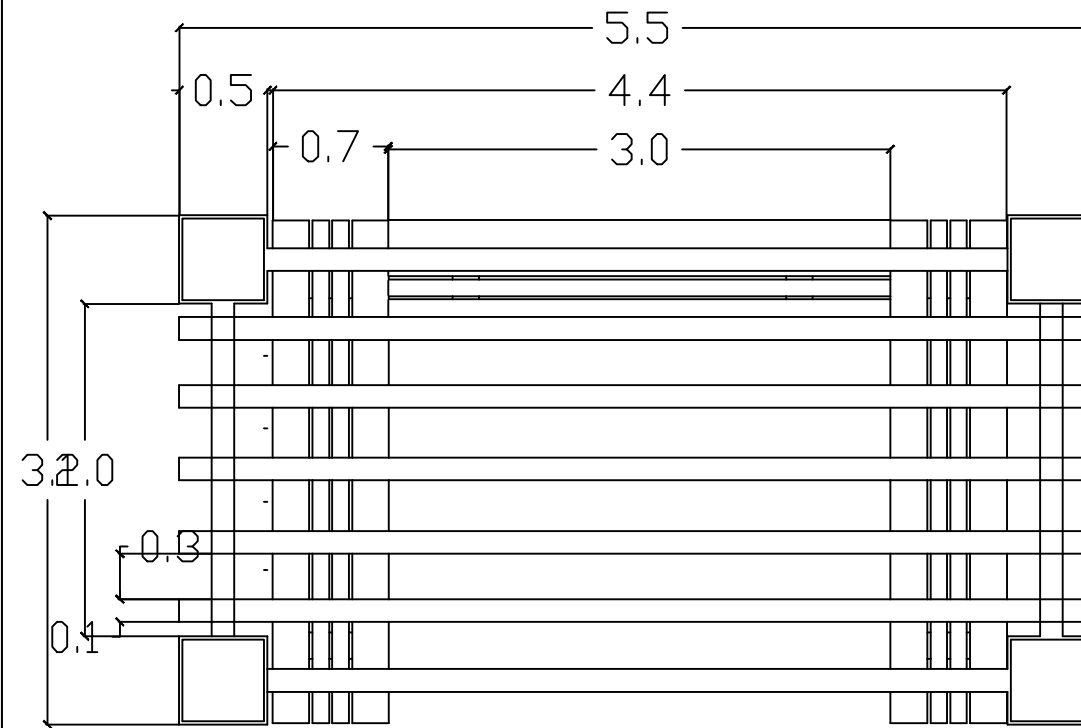
PARAF

26

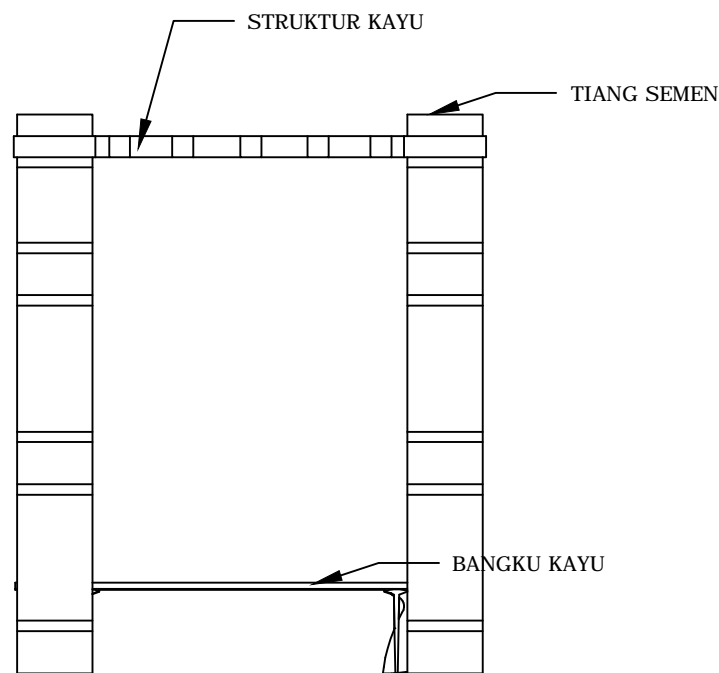
30



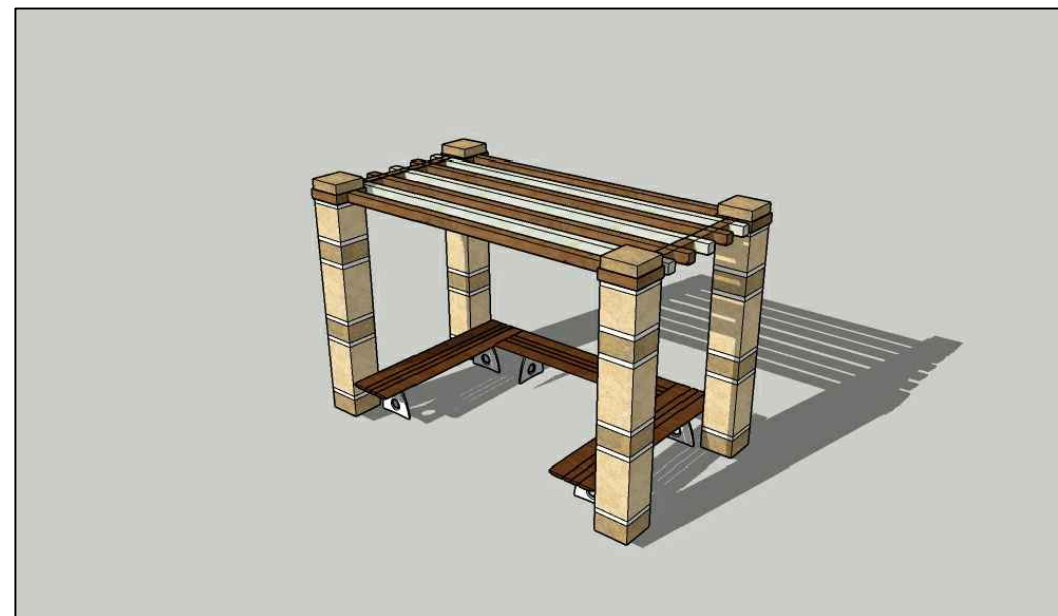
TAMPAK DEPAN



TAMPAK ATAS



TAMPAK PRESPEKTIF



TAMPAK 3 DIMENSI

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

DETAIL KONSTRUKSI
HARDSCAPE 3

1 : 25

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

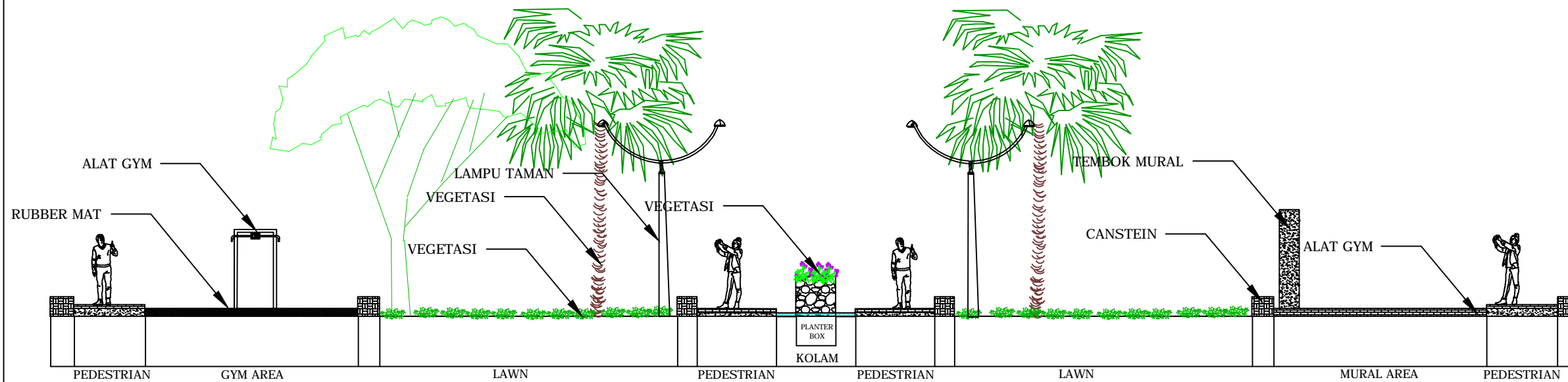
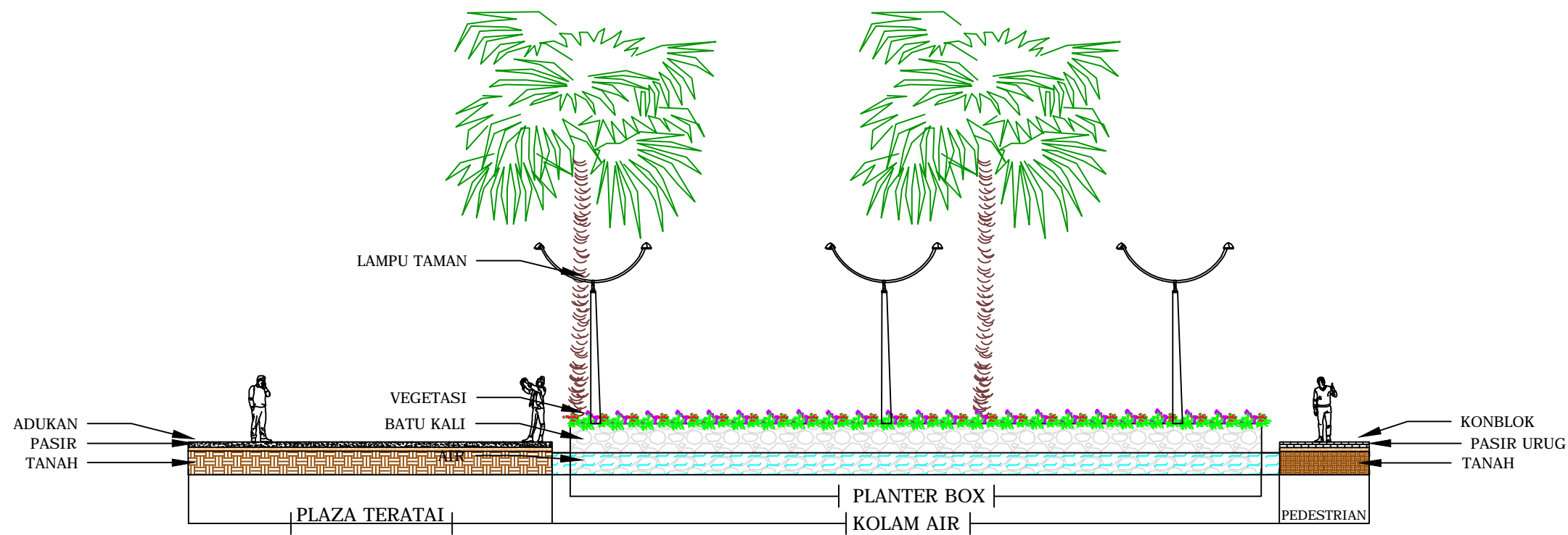
NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

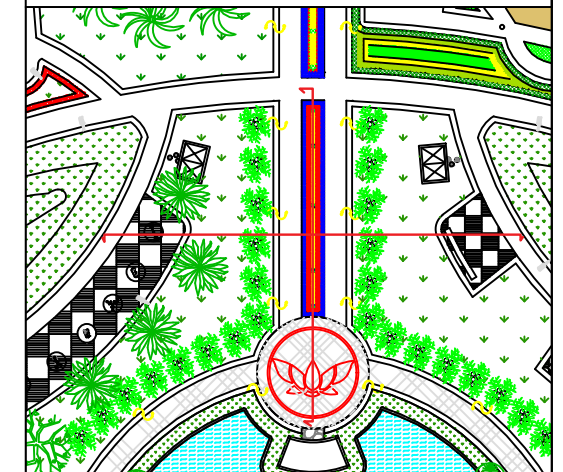
PARAF

26

30



KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

POTONGAN TAMPAK 1

1 : 125

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

PARAF

24

30



HUMAN VIEW
CHILDREN PLAYGROUND



HUMAN VIEW
GYM AREA

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

3 DIMENSI

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

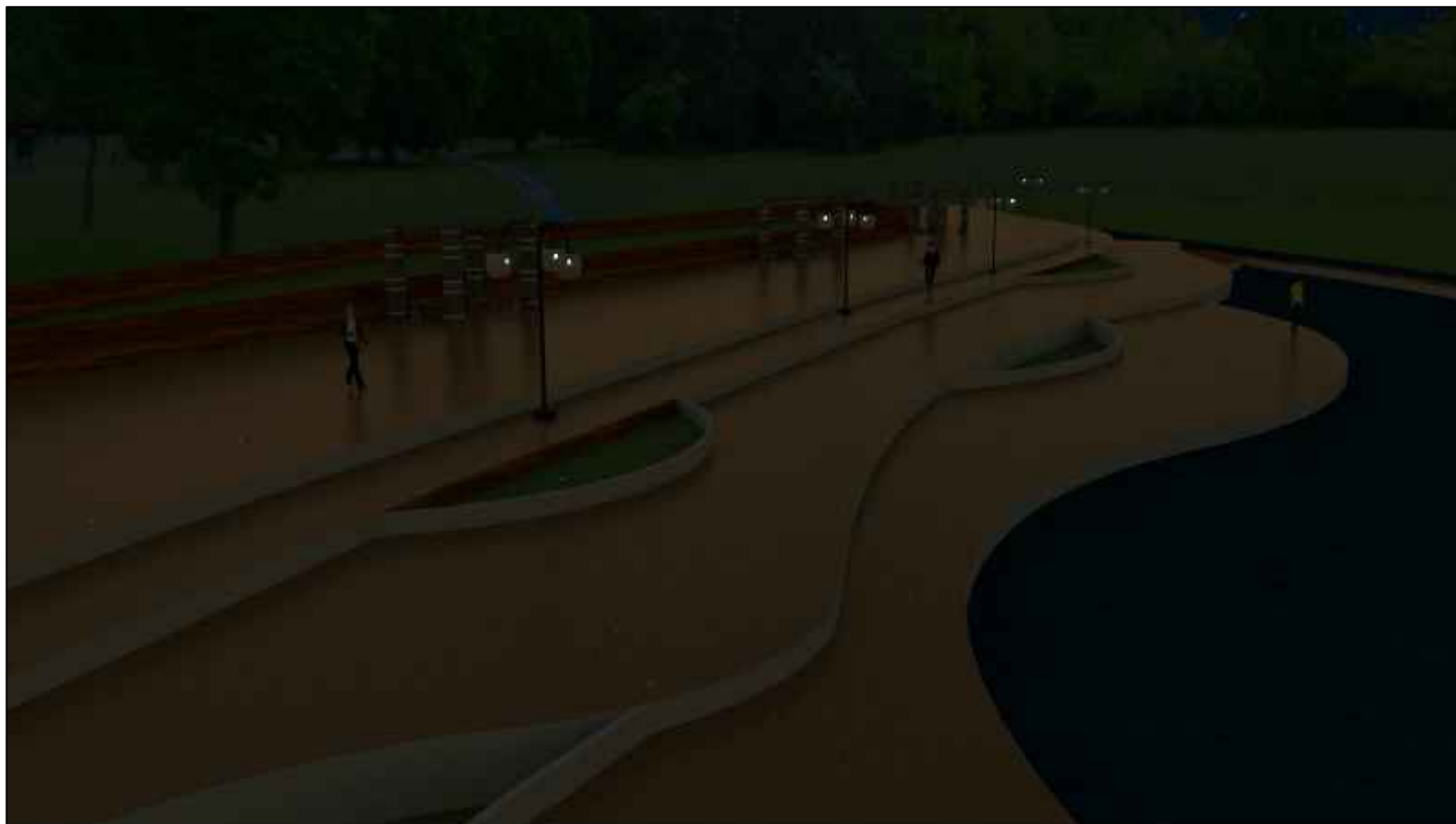
PARAF

27

30



DECK
EVENING VIEW



DECK
NIGHT VIEW

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

3 DIMENSI

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

PARAF

30

30

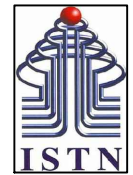


BIRD EYE
PENERIMAAN



VIEW PLAZA

KETERANGAN



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

MATA KULIAH

PERENCANAAN & PERANCANGAN LANSKAP 3

JUDUL TUGAS

**PERENCANAAN & PERANCANGAN
TAMAN HUTAN KOTA PENJARINGAN,
KOTA JAKARTA UTARA**

JUDUL GAMBAR

SKALA

3 DIMENSI

DIGAMBAR OLEH

FIKRI MUHAMMAD NOOR

DOSEN

NILAI

1. Ir. DAISY RADNAWATI M,Si
2. CICI NURFATIMAH,SP., M.Si

NOMOR
GAMBAR

JUMLAH
GAMBAR

PARAF

26

30